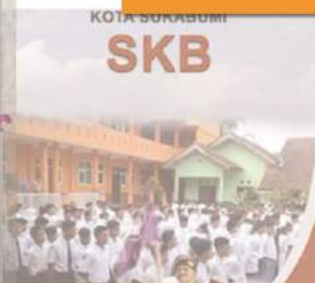




KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MODEL PENILAIAN PEMBELAJARAN

sebuah inovasi
sistem penilaian online
yang edukatif,
partisipatif,
interaktif,
dan motivatif



TAHUN 2019



PKBM BINA BANGSA

Kursus Online Caregiver

- Teacher: Apipudin Appudin
- Teacher: David Kresnan
- Teacher: Agus Remdani

Access



Kursus Caregiver Moda Daring tahun 2018

Kursus caregiver moda daring adalah sebuah platform berbasis moodle dan/atau open EdX yang dapat dipergunakan oleh LKIP untuk menyelenggarakan layanan pembelajaran online bagi peserta didik program kursus caregiver/pakarya kesehatan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lantai III, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile 5725484, Tromol Pos 1303
Laman: www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MODEL
NOMOR: 3658/CS.4/PM/2019**

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan ini menerangkan bahwa model dengan judul “Model Penilaian Pembelajaran Kursus Online Caregiver” yang dikembangkan pada tahun 2019 oleh pamong belajar PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat sebagai berikut ini:

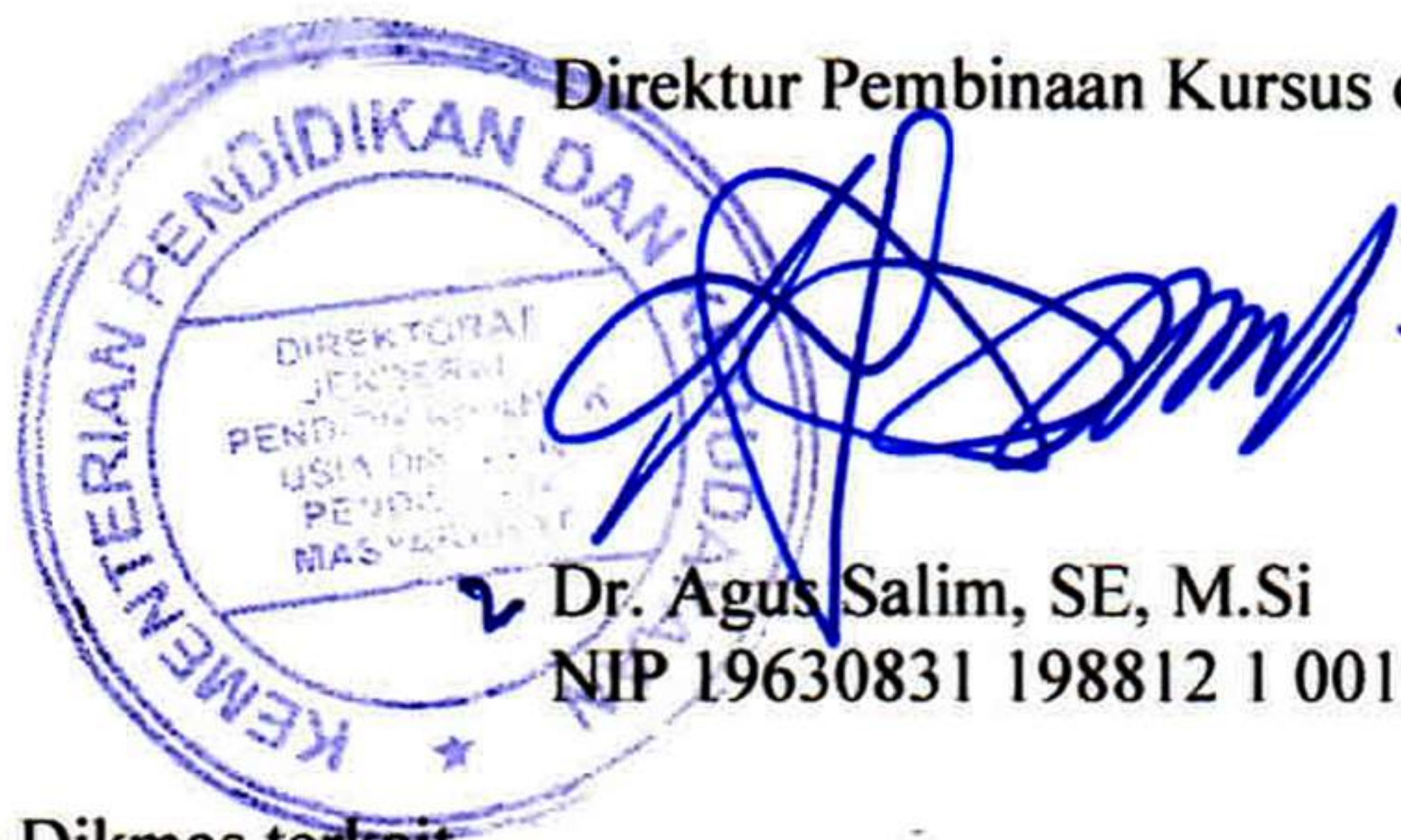
No.	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Agus Ramdani, S.Sos, M.M.Pd	Ketua
2	Apipudin, M.Pd	Anggota
3	Asep Saefudin, S.Si	Anggota

setelah dilakukan validasi dan penelaahan oleh Tim Validator dinyatakan dapat disebarluaskan ke masyarakat dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran program kursus dan pelatihan.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Desember 2019

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan,



Dr. Agus Salim, SE, M.Si
NIP 19630831 198812 1 001

Tembusan:

1. Dirjen PAUD dan Dikmas
2. Kepala UPT Ditjen PAUD dan Dikmas terkait
3. Kasubdit Kelembagaan dan Kemitraan

MODEL PENILAIAN PEMBELAJARAN KURSUS ONLINE CAREGIVER

(Mengacu Pada Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Pekarya Kesehatan Berbasis KKNI)

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

Pengendali: Kepala Seksi Program dan Evaluasi

Penyusun: Agus Ramdani, S.Sos. MM.Pd.; Apipudin, M.Pd.; Asep Saepudin S.Si;

Pakar: Amos Duan Nugroho, S.Kom

Kontributor: LKP Sinaama Kota Bandung Barat; PKBM Bina Bangsa Kabupaten Bandung;
SPNF SKB Kabupaten Garut Jawa Barat; SPNF SKB Kota Cimahi

Pengelola Konten: Safitra Karyaliga; Mustopa Kamiludin

Desain Cover & Layout Isi: Amos Duan Nudroho

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2019

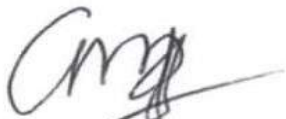
Lembar Pengesahan

MODEL PENILAIAN PEMBELAJARAN **KURSUS ONLINE CAREGIVER**

(Mengacu Pada Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pekarya Kesehatan Jenjang II Berbasis KKNI)

Bandung Barat, Oktober 2019

Pakar,



Amos Duan Nugroho, S.Kom

Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

Kata Pengantar

Dunia sudah memasuki era revolusi industri generasi ke-4 atau biasa disebut era 4.0 yang ditandai dengan semakin massif-nya penggunaan internet dan teknologi digital dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Fenomena disrupsi digital tersebut menuntut para pelaku pendidikan di Indonesia untuk beradaptasi, antara lain dengan cara mengelola pembelajaran kelas online, termasuk oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Sejak tahun 2018, kami sudah terlibat dalam pengembangan model kursus *online caregiver* yang merupakan sebuah LMS (*Learning Management System*) dalam bentuk *platfrom* yang bisa dijadikan opsi/pilihan jika LKP atau satuan pendidikan yang berminat menyediakan layanan pembelajaran *online*. *Platfrom* tersebut mempunyai beberapa keunggulan antara lain dengan mengintegrasikan aplikasi *BigBlueButtonBN* untuk memfasilitasi *video conference*, dan pada tahun 2019 kami kuatkan kapasitasnya dengan kemampuan *learning analytics* untuk mendorong terciptanya sistem penilaian *online* yang sah, objektif, adil, menyeluruh, terbuka, terpadu, berkesinambungan, sistematis, mengacu kriteria, dan akuntabel. Semoga keberadaan model ini bisa menjadi alternatif dan contoh penyelenggaraan program kursus online, sehingga model ini bisa di disiminasikan penggunaannya terhadap LKP-LKP sejenis atau satuan pendidikan nonformal lainnya, lebih jauh semoga model bisa bermanfaat masyarakat dan peningkatan mutu program PAUD dan Dikmas di Indonesia.

Bandung Barat, November 2019
Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031002



Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran	vi
Bab 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pengembangan Model	7
C. Sasaran Pengguna Model	8
D. Inovasi Model	8
E. Prototype Model	9
Bab 2 Pengembangan Bank Soal Kursus Online Caregiver	12
A. Penggunaan Taksonomi Anderson	12
B. Pembuatan dan Penyusunan Soal	14
C. Cara Membuat Bank Soal di Platfrom	19
Bab 3 Penilaian Pembelajaran Pada Kursus Online Caregiver.....	21
A. Prinsip Penilaian	21
B. Pre-Test dan Post-Test.....	22
1. Pengertian	22
2. Soal.....	23
3. Prosedur	24
4. Analisis Hasil	25
C. Penilaian Melalui Fitur <i>Assignment</i>	27
1. Pengertian	27

2. Soal	28
3. Prosedur	28
4. Analisis Hasil Penilaian	31
D. Penilaian Melalui Fitur <i>Quiz</i>	33
1. Pengertian	33
2. Soal	33
3. Prosedur	33
4. Analisis Hasil Penilaian	38
E. Penilaian Melalui <i>BigBlueButtonBN</i>	38
1. Pengertian	38
2. Soal	39
3. Prosedur	39
4. Analisis Hasil Penilaian	40
Bab 4 Penutup	42
DAFTAR PUSTAKA	44

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Strategi Pengembangan Pendidikan dan Vokasi di Indonesia	1
Gambar 1.2 Laman Awal Platrom Kursus Online Caregiver	6
Gambar 1.3 <i>Tampilan kursus online caregiver</i>	7
Gambar 1.4 <i>Prototype</i> Model Kursus Online Caregiver	11
Gambar 2.1 Laman Bank Soal Pada Platrom Kursus Online Caregiver	19
Gambar 3.1 Tampilan Soal Pre Test di Platrom.....	22
Gambar 3.3 Tampilan Jawaban Benar atau salah	25
Gambar 3.2 Tampilan Nilai Peserta Pre-Post Test.....	25
Gambar 3.5 Hasil dan Rekapitulasi Hasil Pre-Post test di Platfrom TestPlatrom	26
Gambar 3.4 Hasil dan Rekapitulasi Hasil di Platfrom TestPlatrom	26
Gambar 3.6 Fitur Assignment di Platfrom.....	27
Gambar 3.7 Simbol Peserta Didik Sudah Mengerjakan Tugasnya melalui Fitur Assignment di Platfrom.....	29
Gambar 3.8 Pemberian Nilai Oleh Instruktur melalui Fitur Assignment di Platfrom	32

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Taksonomi Anderson	13
Tabel 2.2 Contoh Format Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kursus Online Caregiver	16
Tabel 2.3 Contoh Kartu Soal Penilaian Kursus Online Caregiver	18

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penyusunan Soal Kursus Online <i>Caregiver</i>	45
Lampiran 2 Kartu Penyusunan Soal Kursus Online <i>Caregiver</i>	76
Lampiran 3 Soal Pre-Test Dan Post Test Kursus Online Caregiver Tahun 2019	81
Lampiran 4 Soal Kursus Online Caregiver Untuk Penilaian Melalui Fitur Assignment 1 (Satu)	92
Lampiran 5 Soal Penilaian Unjuk Kerja Melalui Presentasi	98
Lampiran 6 Soal Kursus Online Caregiver Untuk Penilaian Melalui Fitur Quiz	103

Bab 1

Pendahuluan

“Dari pengembangan model yang dilaksanakan pada tahun 2018, masih terdapat kelemahan di platfrom yaitu berkaitan dengan kemampuannya untuk menganalisis hasil belajar (learning analytics)”

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia sedang memasuki era revolusi industri generasi ke-4 atau biasa disebut era 4.0 yang ditandai dengan semakin massifnya penggunaan internet dan teknologi digital dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, termasuk di Indonesia. APJII¹ menginformasikan, sampai tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta atau sekitar 54,68% dari seluruh jumlah penduduk di Indonesia. Dengan kata lain, penggunaan internet telah mendorong terjadinya disrupsi digital yang merubah berbagai aspek kebudayaan manusia, dari mulai ekonomi, mata pencarian, teknologi dan peralatan hidup, termasuk dunia pendidikan.



Gambar 1.1
Strategi Pengembangan Pendidikan dan Vokasi di Indonesia

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Fenomena disrupsi digital, menuntut para pelaku pendidikan di Indonesia untuk beradaptasi, antara lain dengan cara merancang suatu strategi yang inovatif dengan mengoptimalkan internet sebagai medium transformasi pendidikan, dengan cara melaksanakan pembelajaran online, termasuk di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang ditujukan untuk memperluas akses layanan, meningkatkan partisipasi, dan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan pemerolehan suatu kompetensi.

Lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Perkembangan jumlah Lansia saat ini, di dunia di Asia dan di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring semakin tingginya derajat kesehatan lansia yang didorong oleh semakin berkembangnya ilmu dan praktik dari diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit.

Sampai tahun 2017, sekitar 9,03% atau 23,66 juta penduduk Indonesia sudah memasuki masa lansia. Jumlah tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 27,08 juta, tahun 2025 menjadi 33,69 juta, tahun 2030 menjadi 40,95 juta, dan tahun 2035 menjadi 48,19 juta. Suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur tua, apabila jumlah lansia melebihi 7 persen. Sampai dengan tahun 2015, sudah melebihi setengahnya provinsi di Indonesia yang berstruktur tua (55,88%). Tiga provinsi dengan persentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59) dan Jawa Timur (12,25%). Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%) dan Kepulauan Riau (4,35%).

Tingginya jumlah lansia di Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang dapat berdampak positif apabila mereka sehat, aktif dan produktif. Namun, akan berdampak negatif jika mereka mengalami rendah diri,

demensia/pikun, kesepian, depresi, dan masalah kesehatan. Namun tentunya penurunan kondisi psikis dan fisik yang kemungkinan dialami lansia, bukanlah hambatan bagi mereka untuk menjalani hidup, walaupun anak-anaknya memiliki keterbatasan untuk terus mendampingi dan merawat mereka. Pekerja kesehatan atau *caregiver* adalah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut, karena mereka adalah orang-orang yang berprofesi untuk mendampingi, merawat, dan melayani lansia yang sedang mengalami kemunduran psikis maupun fisik.

Caregiver atau pekerja kesehatan adalah laki-laki atau perempuan yang telah mengikuti pelatihan atau kursus bidang pekerja kesehatan dan dinyatakan lulus yang dapat memberikan bantuan dan pendampingan kepada lansia dan orang dengan kelemahan fisik. Mereka mempunyai kewenangan melaksanakan tindakan pelayanan dasar pada klien di bawah naungan dan tanggung jawab tenaga kesehatan profesional atau institusi kesehatan, pelayanan yang dimaksud dapat dilaksanakan di rumah, panti sosial, klinik, rumah sakit, dan unit pelayanan kesehatan lainnya (PP No 15/2012).

Namun saat ini profesi *caregiver* eksistensinya belum cukup diketahui oleh masyarakat, padahal di luar negeri profesi tersebut cukup dikenal, indikatornya banyak TKI yang berkerja sebagai *caregiver* di negara seperti Jepang dan Korea Selatan. Mengacu pada data penempatan TKI Tahun 2011-2015 dari BNP2TKI, *caregiver* merupakan profesi yang menempati posisi kedua, setelah pembantu rumah tangga yang dibutuhkan di beberapa negara tujuan TKI tersebut.

Permasalahan kurang tersosialisasikannya dan terpromosikannya profesi *caregiver*, padahal merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di luar negeri dan profesi yang prospektif di Indonesia, antara lain

dikarenakan masih minimnya jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang menyelenggarakan program pekarya kesehatan/*caregiver*. Mengacu pada data yang terdapat www.infokursus.net, sampai dengan tahun 2018 di Indonesia 47 (empat puluh tujuh) LKP yang menyelenggarakan program kursus/pelatihan *caregiver*, diantaranya terdapat 9 (sembilan) LKP di Jawa Barat dan 13 (tiga belas) LKP di Provinsi DKI Jakarta.

Dari ke-47 LKP tersebut tidak ada satupun LKP yang mempunyai layanan pembelajaran moda daring (dalam jaringan), hal ini pulah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya masyarakat yang berminat untuk mengikuti kursus *caregiver*. LKP-LKP yang ada sekarang masih mengandalkan promosi yang konvensional yaitu dengan cara menyebar brosur atau memasang iklan di media cetak. Sehingga dari hasil studi pendahuluan diketahui jumlah masyarakat yang berminat untuk mengikuti kursus *caregiver* dari tahun ke tahun semakin berkurang jumlahnya.

Di sisi lain, dinamika peradaban masyarakat Indonesia yang mempergunakan *smartphone* dan internet untuk menunjang aktivitas kesehariannya semakin meningkat. Berdasarkan data dari <https://wearesocial.com/sg>, pada Januari 2017 pengguna *handphone* di Indonesia tercatat mencapai 371,4 juta pengguna atau 142% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. Artinya, rata-rata setiap penduduk menggunakan lebih dari satu ponsel atau kartu telepon seluler. Pengguna media sosial aktif mencapai 106 juta atau sekitar 40%, dan pengguna media sosial aktif mencapai 92 juta atau sekitar 35% persen. Sementara itu, jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2017 mencapai 143,26 juta, yang berarti penetrasinya mencapai 54,68% dari

total populasi penduduk Indonesia 262 juta jiwa, jumlahnya penggunaanya 51,43% laki-laki dan sisanya perempuan.

Menyikapi permasalahan dan potensi dari penyelenggaraan kursus dan pelatihan *caregiver* di Indonesia, maka PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat pada tahun 2018 mengembangkan Model Kursus Caregiver Dalam Jaringan (Daring) yang diharapkan dapat menjadi sebuah sistem alternatif bagi LKP-LKP penyelenggara kursus *caregiver* di Indonesia untuk mengelola pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi, sehingga dapat menjaring dan menarik minat masyarakat luas untuk menjadi peserta didik di LKP, sehingga mereka mempunyai kompetensi yang ditandai dengan pemerolehan sertifikasi untuk menjadi seorang *caregiver*.

Model kursus online caregiver sudah dikembangkan pada tahun 2018 menawarkan sebuah LMS (*learning management system*) dalam bentuk *platfrom* yang bisa dijadikan opsi/pilihan jika LKP atau satuan pendidikan yang berminat menyediakan layanan pembelajaran online. Ada beberapa keunggulan yang bisa menjadi pertimbangan bagi LKP/satuan pendidikan mengadopsi model tersebut, antara lain:

1. Mengintegrasikan aplikasi *BigBlueButtonBN* untuk memfasilitasi *video conference*;
2. Menggunakan LMS (*learning management system*) yang bersifat *open source*, sehingga memudahkan kita untuk mengembangkan dan modifikasi *platfrom*;
3. Menggunakan sistem *cloud computing* yaitu fasilitas informasi yang dapat digunakan secara bersama-sama, sehingga memungkinkan kita mempunyai pengalaman dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam percakapan dan pengiriman data; dan

4. Di *setting* dengan pola *open content mobile learning*, sehingga peserta didik dapat mendownload bahan belajar kapan dan dimana saja.

Namun dari pengembangan model yang dilaksanakan tahun 2018 tersebut masih terdapat kelemahan yaitu berkaitan dengan kemampuan *platform* menganalisis hasil belajar (*learning analytics*). Karena itu pada tahun 2019, PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat kembali mengembangkan model yang fokus pada *learning analytics* untuk meningkatkan kapasitas *platform* dalam mengelola aktivitas penilaian pada kursus online caregiver.



Gambar 1.2
Laman Awal Platrom Kursus Online Caregiver

Penilaian selama ini cenderung dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam konteks ini, penilaian diposisikan seolah-olah sebagai kegiatan yang terpisah dari proses pembelajaran. Pemanfaatan penilaian bukan sekadar untuk mengetahui pen capaian hasil belajar, justru yang lebih penting adalah bagaimana penilaian mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Penilaian

seharusnya dilaksanakan melalui 3 (tiga) pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Keberadaan model ini diharapkan dapat menawarkan sebuah sistem penilaian *online* yang edukatif, partisipatif, interaktif, dan motivatif, serta mampu menjadi alternatif untuk melakukan penilaian sumatif dan formatif dengan sistem online, dan mampu menawarkan sebuah metode analisis hasil penilaian secara otomatis yang memungkinkan peserta didik mengetahui secara langsung informasi jawaban yang benar atau salah, dan informasi mengenai nilai yang diperoleh peserta didik pasca mengikuti penilaian sumatif atau formatif pada kursus *online caregiver*.

B. Tujuan Pengembangan Model

Secara umum tujuan model ini dikembangkan untuk menguatkan kapasitas *platform* supaya mempunyai kemampuan untuk memfasilitasi *learning analytics* pada pembelajaran kursus *online caregiver*, sehingga terciptanya sistem penilaian online yang sah, ob

jektif, adil, menyeluruh, terbuka, terpadu, berkesinambungan, sistematis, mengacu kriteria, dan akuntabel. Adapun secara khusus, model ini dikembangkan untuk:



Gambar 1.3
Tampilan kursus online caregiver

1. Memformulasikan soal-soal untuk mengukur peningkatan ranah kognitif peserta didik kursus *online caregiver*;
2. Mengoptimalkan fitur *Quiz* untuk memfasilitasi penilaian sumatif dalam bentuk *pre test* dan *post test* kursus *online caregiver*;
3. Mengoptimalkan fitur *Assignment Chat*, dan *Choice* untuk memfasilitasi penilaian formatif kursus *online caregiver*; dan
4. Memformulasikan video-video tutorial bagi instruktur, admin, dan peserta didik untuk melakukan aktivitas penilaian pada *platform* kursus *online caregiver*.

C. Sasaran Pengguna Model

Sasaran pengguna model penilaian pembelajaran kursus *online caregiver* ini, antara lain:

1. LKP-LKP penyelenggara kursus pekerja kesehatan atau *caregiver* se-Indonesia yang berjumlah 42 lembaga sampai tahun 2019;
2. TUK kursus pekerja kesehatan atau *caregiver* untuk melaksanakan ujian teori terhadap peserta didik; dan
3. Satuan pendidikan *nonformal* lainnya yang mempunyai layanan kelas online berbasis *moodle* dan *BigBlueButtonBN* untuk mengelola aktivitas penilaian sumatif dan formatif khusus untuk ranah kognitif/pengetahuan.

D. Inovasi Model

Model penilaian pembelajaran kursus online *caregiver* mempunyai inovasi dalam hal:

1. Menawarkan sebuah sistem penilaian *online* yang edukatif, partisipatif, interaktif, dan motivatif;

2. Menawarkan sebuah sistem *learning analytics* untuk melakukan penilaian sumatif dan formatif dengan bentuk dan jenis soalnya dapat dapat di modifikasi sesuai kebutuhan;
3. Dilengkapi dengan video-video tutorial untuk memudahkan instruktur menyusun dan meng-*upload* soal, dan memudahkan peserta didik menjawab/mengisi soal secara *online*; dan
4. Menawakan sebuah metode analisis hasil penilaian secara otomatis yang memungkinkan peserta didik mengetahui secara langsung informasi jawaban yang benar atau salah, dan informasi mengenai nilai yang diperoleh peserta didik pasca mengikuti penilaian sumatif atau formatif pada kursus *online caregiver*.

E. Prototype Model

Menurut undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, penilaian merupakan salah satu bagian dari komponen perangkat pembelajaran yang kedudukannya dibutuhkan oleh guru atau instruktur untuk mengetahui perkembangan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peran penilaian dalam pembelajaran sangat penting dalam upaya mengamati perkembangan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran

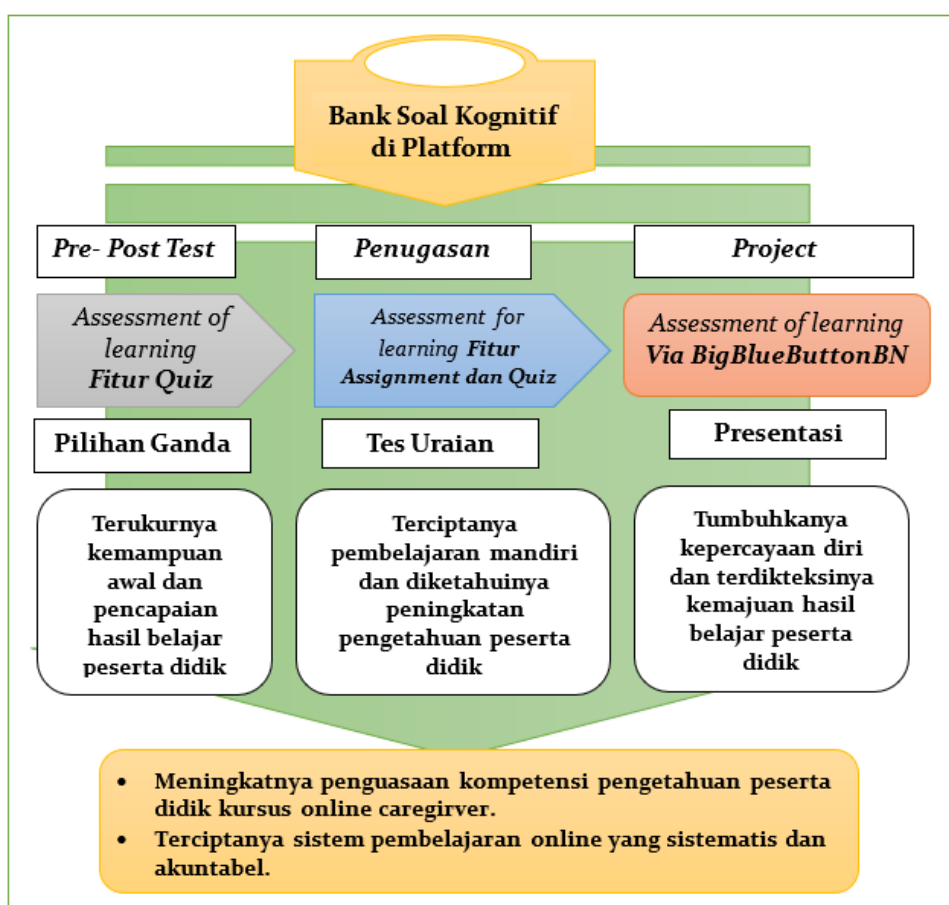
dilaksanakan. Dengan begitu perkembangan hasil belajar peserta didik akan terdokumentasikan dengan baik melalui intrusmen penilaian yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengumpulan informasi tersebut ditempuh melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber. Pengumpulan informasi pencapaian hasil belajar peserta didik memerlukan metode dan instrumen penilaian, serta prosedur analisis sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran). *Assessment of learning* merupakan penilaian yang dilaksanakan pada awal dan akhir setelah proses pembelajaran selesai yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai. *Assessment for learning* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Pada *assessment for learning* pendidik memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan, dan menentukan kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performa peserta didik. Penugasan, presentasi, proyek, merupakan contoh-contoh bentuk *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan

assessment for learning, yaitu berfungsi formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung maupun berdasarkan hasil penilaian. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri dan penilaian antarteman merupakan contoh *assessment as learning*. Mengacu pada konsep tersebut, paradigma operasional model penilaian kursus online caregiver dapat dipahami pada bagan *prototype* yang kami sajikan berikut ini.



Gambar 1.4
Prototype Model Kursus Online Caregiver

Bab 2

Pengembangan Bank Soal Kursus Online Caregiver

“Setiap soal untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik kursus online caregiver mempergunakan Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif versi Anderson yang merupakan revisi dari Taksonomi Bloom”

A. Penggunaan Taksonomi Anderson

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam asesmen pembelajaran disamping alat ukur yang lain.

Penyusunan alat tes atau soal untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik kursus online caregiver atau jenjang kognitifnya mempergunakan Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif versi Anderson yang merupakan revisi dari taksonomi Bloom. KKO versi Anderson terdiri dari:

1. Mengingat: menjelaskan jawaban faktual, menguji ingatan dan pengenalan;

2. Memahami: menerjemahkan, menjabarkan, menafsirkan, menyederhanakan, dan membuat perhitungan;
3. Menerapkan: memahami kapan menerapkan, mengapa menerapkan, dan mengenali pola penerapan ke dalam situasi baru, tidak biasa dan agak berbeda atau berlainan;
4. Menganalisis: memecahkan ke dalam bagian, bentuk dan pola;
5. Menilai: berdasarkan kriteria dan menyatakan mengapa?; dan
6. Menciptakan: menggabungkan unsur-unsur ke dalam bentuk atau pola yang sebelumnya kurang jelas.

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional Taksonomi Anderson

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Menilai	Menciptakan
Memilih	Menggolongkan	Menerapkan	Menganalisis	Menghargai	Memilih
Menguraikan	Mempertahankan	Menentukan	Mengategorikan	Mempertimbangkan	Menentukan
Mendefinisikan	Mendemonstrasikan	Mendramatisasikan	Mengelompokkan	Mengkritik	Menggabungkan
Menunjukkan	Membedakan	Menjelaskan	Membandingkan	Mempertahankan	Mengombinasikan
Memberitabel	Menerangkan	Menggeneralisasikan	Membedakan	Membandingkan	Mengarang
Mendaftar	Mengekspresikan	Memperkirakan	Mengungkapkan		Mengkonstruksi
Menempatkan	Mengemukakan	Mengelola	Mendiversifikasikan		Membangun
Memadankan	Memperluas	Mengatur	Mengidentifikasi		Menciptakan
Mengingat	Memberi contoh	Menyiapkan	Menyimpulkan		Mendesain
Menamakan	Menggambarkan	Menghasilkan	Membagi		Merancang
Menghilangkan	Menunjukkan	Memproduksi	Merinci		Mengembangkan
Mengutip	Mengaitkan	Memilih	Memilih		Melakukan
Mengenali	Menafsirkan	Menunjukkan	Menentukan		Merumuskan
Menentukan	Menaksir	Membuat sketsa	Menunjukkan		Membuat hipotesis
Menyatakan	Mempertimbangkan	Menyelesaikan	Melaksanakan survei		Menemukan
	Memadankan	Menggunakan			Membuat
	Membuat ungkapan				Mempercantik
	Mewakili				Mengawali
	Menyatakan kembali				Mengelola
	Menulis kembali				Merencanakan
	Menentukan				Memproduksi
	Merangkum				Memainkan-peran
	Mengatakan				Menceritakan.
	Menerjemahkan				
	Menjabarkan				

(Samsudin, 2011. Kata Kerja Operasional)

B. Pembuatan dan Penyusunan Soal

Tahapan pembuatan dan penyusunan soal yang akan diformulasikan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui *platform* pada kursus *online caregiver* ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan penilaian. Penilaian dalam pembelajaran online pada kursus *online caregiver* bertujuan untuk mengukur peningkatan ranah kognitif peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan instruktur pada *platform* dengan mempergunakan aplikasi *BigBlueButtonBN*. Pembelajaran kognitif merupakan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir mulai dari yang paling sederhana sekedar tahu sampai pada yang paling kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak bermanfaat.
2. Menentukan kompetensi yang akan diujikan. Kompetensi yang akan diujikan melalui aktivitas penilaian secara online pada kursus *caregiver* mengacu pada kompetensi-kompetensi yang terdapat pada KBK Kursus dan Pelatihan Pekarya Kesehatan Jenjang II Berbasis KKNI.
3. Menentukan materi esensial. Perumusan materi penting yang akan dinilai dilakukan melalui langkah-langkah:
 - a. Mencermati kompetensi inti dan kompetensi dasar;
 - b. Memilih materi penting dengan kriteria:
 - 1) Urgensi, materi secara teori mutlak harus dikuasi peserta didik;
 - 2) Kontinuitas, materi lanjutan yang merupakan pendalaman dari satu atau lebih materi yang sudah dipelajari sebelumnya;
 - 3) Relevansi, materi yang diperlukan untuk mempelajari atau memahami materi pelajaran lainnya; dan

- 4) Keterpakaian, materi yang memiliki terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membuat indikator pencapaian kompetensi kognitif (pengetahuan).
- 4. Membuat kisi-kisi instrumen penilaian. Tujuan menyusun kisi-kisi adalah merumuskan setepat mungkin ruang lingkup, penekanan, dan bagian-bagian instrumen penilaian, sehingga perumusan tersebut dapat menjadi petunjuk yang efektif untuk membuat soal. Format kisi-kisi yang dipergunakan dalam model ini sebagai berikut (kisi-kisi lengkap terlampir).

Tabel 2.2
Contoh Format Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kursus Online Caregiver

Mata Diklat : 2. Etika dan Perilaku
Jumlah Soal : 2 (dua)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Mampu membangun, membentuk karakter dan kepribadian manusia	1. Dapat Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan bekerja dengan sepenuh hati	Membangun , memben- tuk karakter dan kepriba- dian manusia	1. Tingkat kepuasan klien dalam suatu simulasi pekerjaan meliputi sikap terhadap perbedaan SARA dan penyakit, serta sikap sabar, sopan dan berkepribadi- an positif	C1 Pengetahuan	1. Menyadari tingkat kepuasan klien dalam suatu simulasi pekerja- an meliputi sikap terhadap perbedaan SARA dan penyakit, serta sikap sabar, sopan dan berkepri-badian positif	1	7
	2. Memahami konsep umum tentang perilaku dan perubahan perilaku klien	Konsep umum tentang perilaku dan peruba- han perilaku klien	1. Menjelaskan tanda-tanda perubahan perilaku klien dengan benar	C2 Pemaha- man	1. Menjelaskan tanda-tanda perubahan perilaku klien dengan benar	1	8

1. Analisis kisi-kisi instrumen penilaian yang merupakan kegiatan koreksi atas kisi-kisi yang telah dibuat, meliputi:
 - a. Kesesuaian kompetensi dasar dan materi pokok dengan identitas kisi-kisi dan dokumen kurikulum;
 - b. Kesesuaian materi pokok dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar;
 - c. Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar dan materi pokok;
 - d. Rumusan kalimat dan *ability* atau kemampuan yang tergantung dalam indikator, serta kemungkinan untuk dibuatkan instrumennya; dan
 - e. Kesalahan penulisan huruf, kata, dan kalimat.
2. Penyusunan butir soal, dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami;
 - b. Tidak mengandung penafsiran ganda; dan
 - c. Cara memenggal kalimat atau meletakkan/menata kata-kata perlu diperhatikan agar tidak ditafsirkan salah.
3. Analisis butir soal dan kunci jawaban adalah kegiatan melakukan penilaian dan koreksi atas butir instrumen dan kunci jawaban yang telah di buat. Analisis ini meliputi aspek kompetensi dasar, materi yang diujikan, intikator butir soal, nomor soal, soal, dan kunci jawaban.

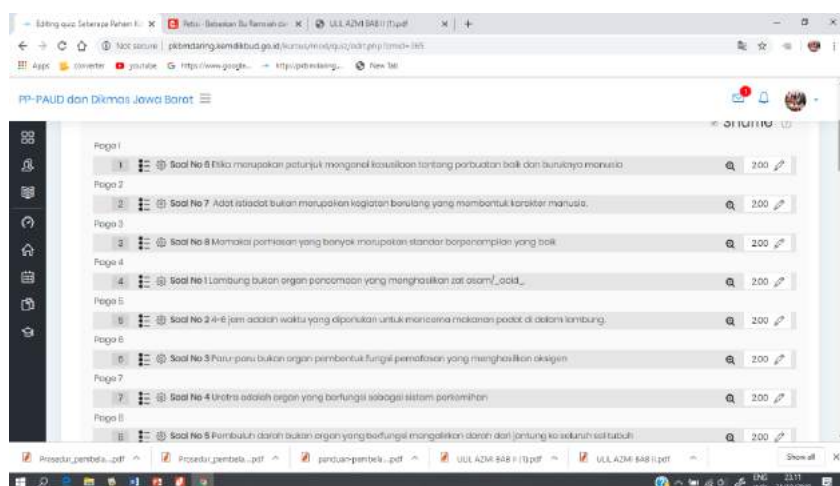
Tabel 2.3
Contoh Kartu Soal Penilaian Kursus Online Caregiver

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST		
Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia		
Kompetensi Dasar: Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, dan sistem perkemihan.	Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia	
	<i>No. Soal</i>	Organ tubuh yang berfungsi memompa darah ke/dari seluruh sel tubuh adalah ... a. Paru-paru b. Jantung c. Hati d. Otak
	1	
Materi diujikan: Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung	Kunci Jawaban	
	B	
Indikator Butir Soal: Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung, peserta dapat menjelaskan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung.		

C. Cara Membuat Bank Soal di Platfrom

Platfrom kursus online mempergunakan aplikasi berbasis Moodle, karena itu membuat bank soal dapat dilakukan dengan cara:

1. Login terlebih dahulu, setelah login akan muncul halaman;
2. Pada bagian atas sebelah kanan terdapat *setting*, pilihlah *Question Bank* (bank soal);
3. Pada *Question Bank*, pilih *Categories* yang terletak di sebelah kanan bawah (pengelompokkan soal ke dalam kategori tertentu memudahkan dalam mengelola dan menyajikan soal), kemudain akan muncul *name* = nama kategori dan *category info* = deskripsi kategori;
4. Jika sudah selesai maka pilih add *category*;
5. Jika kategori soal sudah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah mengisi kategori tersebut dengan soal-soal;
6. Selanjutnya pilih jenis kategori dimana soal tersebut dikelompokkan;
7. Tekan “*create a new question*” maka akan ditampilkan jenis pertanyaan yang dapat di pilih, Misalnya tipe soalnya adalah *essay*, isilah dengan pertanyaan yang ingin dimasukkan.



Gambar 2.1

Laman Bank Soal Pada Platfrom Kursus Online Caregiver

8. Setelah selesai tekan *“save changes”* untuk menyimpan soal ke bank soal;
9. Jika ingin menambahkan soal dengan tipe multiple choice caranya sama hanya tinggal mengganti essay menjadi multiple choice, kemudian isilah dengan pertanyaan yang ingin dimasukkan;
10. Pada jawaban yang benar pilihlah grade dengan 100%;
11. Isi choice selanjutnya dan kemudian pilih save changes sehingga soal akan tersimpan di dalam bank soal;
12. Jika ingin mengedit, maka editlah soal sesuai dengan keinginan dan jika sudah selesai maka tekan *“save changes”* untuk menyimpan perubahan;
13. Jika ingin memindahkan soal ke kategori lain maka caranya (jangan lupa beri tanda centang);
14. Pilih di kategori mana soal diletakkan; dan
15. Pilih *“move question”* agar soal dipindahkan di kategori lain (video tutorial terdapat pada platform).

Bab 3

Penilaian Pembelajaran Pada Kursus Online Caregiver

“Penilaian adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik selama mengikuti kursus online caregiver”

A. Prinsip Penilaian

Penilaian pembelajaran kursus online caregiver memperhatikan prinsip-prinsip antara lain:

1. **Sahih**, penilaian harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
2. **Objektif**, penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai;
3. **Terpadu**, penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran online;
4. **Terbuka**, prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus jelas dan dapat diketahui oleh siapapun;
5. **Sistematis**, penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
6. **Beracuan kriteria**, penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria; dan

7. **Akuntabel**, penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

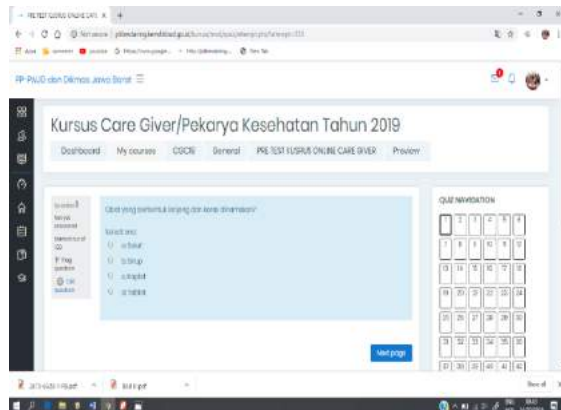
B. Pre-Test dan Post-Test

Sebagai sebuah sistem pembelajaran, instruktur dalam mengajar perlu semaksimal mungkin untuk melakukan transfer pengetahuan. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilannya adalah melalui *pre-test* dan *post-test*.

1. Pengertian

Kegiatan pre-test dalam kursus *online caregiver* dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran di kelas *vicon* dilaksanakan, dimaksudkan untuk menguji tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan dibelajarkan. Dengan kata lain, penilaian sumatif dilakukan dengan teknik *pre test* secara *online* dalam *platform* yang akan menghasilkan nilai awal masing-masing peserta didik.

Sementara itu, *post-test* adalah penilaian akhir saat semua materi sudah diajarkan kepada peserta didik, apakah peserta didik sudah mengerti dan memahami semua materi yang diajarkan. Dari *post-test* kita akan memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai peserta didik setelah pembelajaran kursus online selesai.



Gambar 3.1
Tampilan Soal Pre Test di Platrom

2. Soal

Bentuk soal yang dipergunakan pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* adalah jenis soal objektif untuk menilai hasil belajar peserta didik kursus *online caregiver*. Dimana soal-soal yang diberikan kepada disertai alternatif jawaban, sehingga peserta didik tinggal memilih satu diantara alternatif jawaban yang disediakan. Jawaban tersebut hanya ada satu jawaban yang benar atau paling tepat, sedangkan yang lainnya salah.

Bentuk soal yang bisa difasilitasi melalui fitur *Quiz* adalah soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari:

- a. *Stem* yaitu pernyataan-pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dinyatakan;
- b. *Option* yaitu sejumlah pilihan atau alternatif jawaban;
- c. Kunci adalah jawaban yang benar atau paling tepat; dan
- d. *Distractor* yaitu jawaban-jawaban lain selain kunci jawaban (pengecoh).

Adapun jenis soal yang dipergunakan pada pelaksanaan *pre test* dan *post test* pada kursus online caregiver adalah:

- a. Jenis jawaban paling tepat yaitu setelah pertanyaan/pernyataan diikuti oleh sejumlah alternatif jawaban, masing-masing jawaban mengandung kebenaran, hanya saja di antara alternatif tersebut ada jawaban yang paling tepat/benar;
- b. Jenis jawaban benar yaitu adanya batang tubuh soal yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang salah satu alternatif tersebut merupakan jawaban yang benar; dan
- c. Jenis pernyataan tak selesai yaitu soal terdiri dari pernyataan belum selesai dan bagian lain yang menyempurnakan terdapat

pada alternatif jawaban. (*soal pre test dan post test terlampir*)

3. Prosedur

- a. Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dikelola dengan mempergunakan fitur **Quiz** yang terdapat pada *platform* kursus *online caregiver*. Caranya dengan meng-*upload* soal-soal yang sudah terdapat bank soal dan mengacu pada kisi-kisi yang telah diformulasikan sebelumnya (*video tutorial terdapat pada platform*).
- b. Admin mengumumkan tentang pelaksanaan *pre test* di group WA.
- c. Pengumuman tersebut berisi informasi mengenai cara melakukan *pre test atau post test*, waktu pelaksanaan, dan ketentuan.
- d. Peserta didik dipersilahkan untuk melakukan *pre test atau post test* secara serentak pada hari yang sama.
- e. *Pre test atau post test* bisa dilakukan melalui *smartphone* atau melalui *laptop*, caranya dengan memasukkan *username* dan *password*, maka akan langsung terhubung dengan soal-soal *pre test atau post test*.
- f. Kegiatan *pre test atau post test* ini di kelola oleh admin dengan memberikan kesempatan selama satu jam untuk menjawab 50 soal yang diberikan, dan jika jawaban dirasa masih tidak pas maka peserta masih dapat memperbaiki pilihan jawaban sebanyak 1 (satu) kali.
- g. Admin melalui *group* WA terus memantau, mengajak, dan memandu peserta didik untuk melakukan *pre test*. Hal ini juga dilaksanakan untuk mengantisipasi apabila ada permasalahan atau kesulitan yang ditemui peserta didik selama mengikuti *pre test atau post test*.
- h. Peserta didik yang sudah selesai melaksanakan *pre test* atau *post*

test diajak untuk melaporkannya melalui group WA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang telah melakukan dan siapa saja yang belum melakukan *pre test* atau *post test*. Kegiatan ini juga berguna untuk memotivasi peserta didik lainnya supaya segera melaksanakan *pre test* atau *post test*. Adapun cara peserta didik masuk dan mengerjakan soal *pre test* dan *post test* dapat dipelajari pada **video tutorial** yang terdapat pada *platform* kursus *online caregiver*.

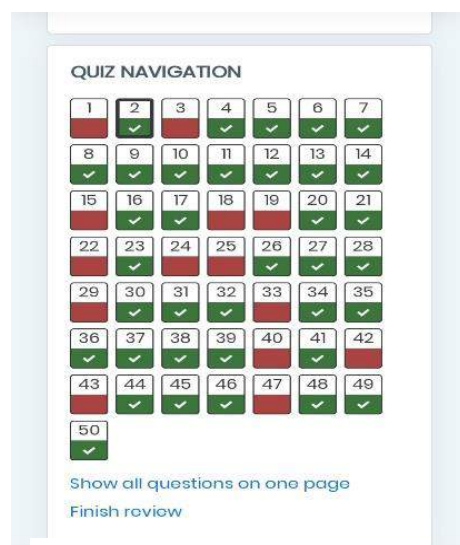
4. Analisis Hasil



Started on	Monday, 23 September 2019, 17:32
State	Finished
Completed on	Monday, 23 September 2019, 19:05
Waktu yang digunakan	1 jam 32 min
Tanda	31,00/50,00
Grade	6,20 out of 10,00 (62%)

Gambar 3.2

Tampilan Nilai Peserta Pre-Post Test



QUIZ NAVIGATION						
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	32	33	34	35
36	37	38	39	40	41	42
43	44	45	46	47	48	49
50						

[Show all questions on one page](#)
[Finish review](#)

Gambar 3.3

Tampilan Jawaban Benar atau salah

Sistem pada *platform* bisa mengolah secara langsung hasil *pre test* dan *post test*, karena pada sistem sudah terdapat rumus otomatis untuk menghitung nilai masing-masing peserta didik yang dilengkapi dengan informasi soal yang benar atau salah dari jawaban peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengetahui secara langsung nilai yang diperoleh dari test yang diikutinya.

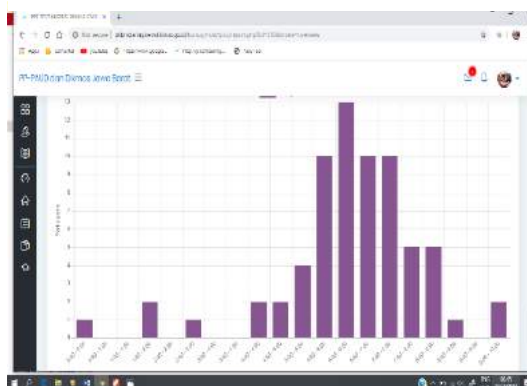
Pada *platform* kursus *online caregiver* juga, sudah dapat diketahui jumlah peserta didik yang mengikuti test, jawaban yang salah atau benar, serta rekapitulasi nilai yang diperoleh peserta didik dalam bentuk tabel dan diagram batang. Dengan kata lain, penilaian pembelajaran kursus online melalui teknik test bisa dikelola secara mandiri tanpa perlu melakukan penghitungan secara konvensional.

Hal ini memudahkan instruktur untuk mengetahui kemampuan peserta didik, serta memudahkan peserta didik untuk mengetahui nilai yang diperoleh sebagai bentuk/wujud dari transparansi proses penilaian dari kursus online caregiver. Dengan menggunakan test melalui fasilitas di platform maka membuat soal jadi lebih praktis dan nilai peserta langsung dapat direkap. Selain itu, dapat dibuat analisa di soal mana yang paling banyak salah yang berarti belum dipahami peserta.

Untuk standar absolut atau standar yang menggambarkan tingkat persentase ketercapaian peserta didik dalam menjawab soal-soal yang

Uraian	Nilai	Benar	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah
1. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
2. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
3. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
4. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
5. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
6. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
7. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
8. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
9. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0
10. ...	100	100	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 3.4
Hasil dan Rekapitulasi Hasil di Platform TestPlatform



Gambar 3.5
Hasil dan Rekapitulasi Hasil Pre-Post test di Platform

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah (SM)}}{\text{Skor Maksimum ideal (SMI)}} \times 100$$

kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran dan mengetahui tingkat penguasaan kompetensi serta menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi.

2. Soal

Soal yang dipergunakan dalam penilaian melalui fitur *assignment* berbentuk tes uraian, yaitu tes yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata atau bahasa sendiri, adapun bentuk tesnya adalah:

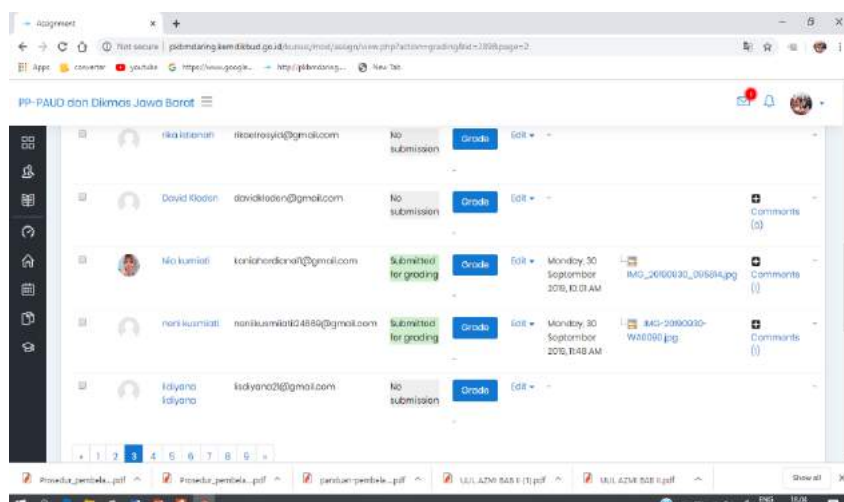
- a. Uraian terbatas yang pertanyaannya mengarah pada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu terhadap jawaban yang harus diberikan peserta didik. Pembatasannya dari segi ruang lingkup, sudut pandang menjawabnya, dan indikator-indikatornya; dan
- b. Uraian bebas yang tidak membatasi jawaban peserta didik, tergantung pada pandangan peserta didik itu sendiri, karena isi pertanyaan uraian bebas bersifat umum (***Soal terlampir***).

3. Prosedur

Assignment digunakan untuk menangani tugas peserta didik, baik dalam hal pemberian tugas, pengiriman tugas maupun penilaian tugas secara *online*. Uraian tugas, cara pengumpulan (*submission*), *deadline*, penilaian, dan sebagainya dapat diatur melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Instruktur memberikan penugasan setiap hari, di pagi hari instruktur mengupload soal di *platform* dan mengumumkan di WAG untuk materi belajar yang ditugaskan dan batas akhir pengumpulan

tugas, 2 (jam) sebelum pembelajaran *online* dimulai. Pemberian tugas ini ditujukan supaya peserta didik mengetahui lebih dahulu tentang substansi materi yang akan diajarkan pada pembelajaran *online*. Pada saat pembelajaran online tersebut, instruktur akan mengumumkan siapa nilai tertinggi dan terendah, serta melakukan pembahasan terhadap soal yang diberikan dan hubungannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan;



Gambar 3.7

Simbol Peserta Didik Sudah Mengerjakan Tugasnya melalui Fitur Assignment di Platform

- b. Instruktur mempergunakan fasilitas *general* untuk menentukan judul tugas serta deskripsinya melalui *text box* dan *text editor*, dan untuk *file* tugas bisa di *upload* menggunakan *system drop and drag*. Kemudian mempergunakan *availability* untuk menentukan kapan tugas harus dikumpulkan yang memuat batas awal dan akhir (*deadline*) pengumpulan tugas. Waktu dinyatakan dalam tanggal, bulan, tahun, dan jam. Jika “*enable*” tidak dicentang, maka pengaturan waktu tidak berlaku artinya tugas dapat dikumpulkan sewaktu-waktu. Selanjutnya menggunakan “*allow submissions from*” untuk pengaturan tentang kapan peserta didik boleh mulai

mengirimkan jawaban tugas tersebut, sedangkan “*due date*” adalah pengaturan batas terakhir kapan peserta didik boleh mengirimkan jawaban tugas;

- c. *Submission types* digunakan untuk menentukan cara pengumpulan tugas yaitu *online text*, *file submission*, atau *submission comments*. Jumlah file yang bisa diunggah serta batas maximum banyak kata atau ukuran file juga diatur disini. *Online text* memungkinkan peserta didik menuliskan tugasnya langsung
- d. dalam *text editor* yang disediakan secara *online*. *File submission* mengharuskan peserta didik mengunggah satu atau lebih *file* sebagai hasil penyelesaian tugasnya. *Submission comment* memungkinkan peserta didik meninggalkan komentar atas tugasnya;
- e. *Submission settings* berisi pengaturan, “*require students click submit button*” dipilih “*Yes*” maka peserta didik harus mengklik tombol “*Submit*” sebagai tanda pengumpulan tugas final. Ini memungkinkan peserta didik menyimpan versi draft tugasnya dalam sistem yang dapat diperbaiki sebelum dikumpulkan. Jika dipilih “*No*” pengumpulan tugas dianggap sudah final. “*Require that students accept the submission statement*” mengharuskan peserta didik menerima pernyataan pengumpulan tugasnya. “*Attempts reopened*” menentukan bagaimana peserta didik dapat membuka kembali tugas yang telah dikumpulkan. Pilihan cara adalah:
 - 1) *Never* – tidak dapat membuka kembali;
 - 2) *Manually* – dapat dibuka kembali oleh instruktur; dan
 - 3) *Automatically until pass* – Tugas yang sudah dikumpulkan

- secara otomatis terbuka kembali sampai peserta didik mendapat nilai lulus sesuai *setting* di *gradebook* atas tugas ini.
- f. *Notifications* digunakan untuk mengatur pemberitahuan kepada instruktur tentang pengumpulan tugasnya. Jika “*notify graders about submissions*” diaktifkan, instruktur menerima pesan setiap kali peserta didik mengumpulkan tugasnya, apakah tepat waktu atau terlambat. Metode pesan dapat dikonfigurasi. Jika “*notify graders about late submissions*” diaktifkan, instruktur menerima pesan setiap ada peserta didik yang terlambat menyerahkan tugasnya. “*default setting for notify students*” pihak peserta didik akan menerima pemberitahuan setelah mengumpulkan tugasnya (*video tutorial terdapat pada platform*).

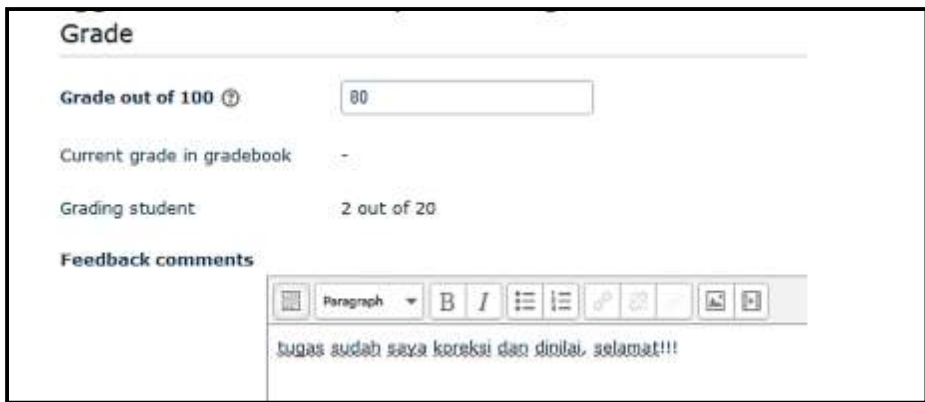
4. Analisis Hasil Penilaian

Instruktur bisa memberikan nilai secara langsung atas jawaban yang diberikan peserta didik, nilai yang diberikan dalam rentang angka 0-100. Selain itu, instruktur juga bisa mendownload jawaban peserta didik dan memberikan komentar kekurangan dari jawaban dan dikirim secara otomatis untuk dibaca dan dipelajari kembali oleh peserta didik.

Feedback types digunakan untuk menentukan tipe umpan balik dari instruktur yang meliputi *feedback comments*, *offline grading worksheet* dan *feedback files*. *Feedback comments* dipilih jika instruktur akan memberikan komentar umpan balik ke setiap tugas yang dikumpulkan peserta didik. *Offline grading worksheet* memungkinkan instruktur untuk mengunduh dan mengunggah *worksheet* untuk menilai tugas peserta didik. *Feedback files* digunakan instruktur untuk mengunggah file sebagai umpan balik untuk menilai tugas, file mungkin berupa dokumen komentar tertulis atau berupa

rekaman suara.

Grade adalah pengaturan tentang metode penilaian. Di bagian ini pihak instruktur bisa mengatur masalah penilaian, menggunakan point atau skala, berapa *point* maksimal (*maximum points*), skor minimal agar peserta didik lulus (*grade to pass*), dan lain-lain. Dengan mengklik “*add submission*” akan muncul menu untuk mengunggah file sesuai *setting* pada *submission type* dimana ditentukan pengumpulan dengan mengunggah file (*file submission*) menunjukkan menu pengunggah file. Peserta didik akan menempatkan filenya dengan teknik *drag and drop* diakhiri dengan mengklik “Save changes”. Jika peserta didik sudah mengupload *file* tugas, maka pihak instruktur bisa melihat dan memberi nilai pada tugas peserta didik tersebut. Dengan mengklik tugas tersebut maka akan tampak tampilan dari pihak instruktur. Dengan mengklik *view/grade all submissions* maka pihak instruktur bisa melihat dan mendownload kiriman file jawaban tugas dari peserta didik yang ditandai dengan warna hijau. Setelah instruktur bisa memberi nilai/grade pada jawaban tugas peserta didik tersebut. Proses pemberian nilai/grade dengan cara mengklik simbol pada *fitur grade*.



Grade

Grade out of 100 ⓘ

Current grade in gradebook -

Grading student 2 out of 20

Feedback comments

Paragraph B I

- Bulleted List
- Numbered List
- Link
- Unlink
- Image
- Video

tugas sudah saya koreksi dan dinilai, selamat!!!

Gambar 3.8
Pemberian Nilai Oleh Instruktur melalui Fitur Assignment di Platfrom

D. Penilaian Melalui Fitur Quiz

1. Pengertian

Tes formatif melalui fitur *quiz* adalah tes yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Quiz memungkinkan instruktur untuk merancang dan membangun kuis yang terdiri dari berbagai macam jenis pertanyaan termasuk pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah (*true false*), angka (*numerical*), dan mencocokkan (*matching*). Pertanyaan-pertanyaan ini disimpan di bank soal dan dapat digunakan kembali dalam *quiz* yang berbeda.

2. Soal

Jenis soal yang diformulasikan pada fitur *quiz* di platform kursus *online caregiver* diberikan judul “**Seberapa Paham Kita**” adalah jenis kuesioner tertutup yang menyediakan alternatif jawaban yang sama untuk setiap peserta didik dan menyediakan kode untuk setiap jawaban. Jawaban paling positif dirumuskan kode dalam soal dengan nomor genap, dan jawaban paling negatif dirumuskan kode pada soal dengan nomor ganjil untuk mempermudah analisis hasil jawaban.

Alternatif jawaban dirumuskan dengan mempergunakan 5 (lima) skala dalam Skala Likert yang dilakukan secara sistematis agar setiap butir pertanyaan dapat mengukur indikator kompetensi yang diukur. Skala tersebut: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). (*soal terlampir*)

3. Prosedur

- a. Instruktur memberikan penugasan setiap hari, di pagi hari instruktur mengupload soal di *platform* dan mengumumkan di WAG untuk

materi belajar yang ditugaskan dan batas akhir pengumpulan tugas, 2 (jam) sebelum pembelajaran *online* dimulai (*video tutorial terdapat pada platform*);

- b. Instruktur menggunakan fasilitas *general* untuk menentukan judul kuis serta deskripsinya melalui *text box* dan *text editor* seperti sudah dibahas pada bagian terdahulu;
- c. Kemudian menggunakan fasilitas *timing* untuk menentukan batas awal dan akhir waktu pengerjaan. Waktu dinyatakan dalam tanggal, bulan, tahun, dan jam. Jika “*Enable*” tidak dicentang, maka pengaturan waktu tidak berlaku, artinya kuis dapat dikerjakan sewaktu-waktu. “*Time Limit*” adalah pengaturan tentang berapa batas waktu yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mengerjakan kuis tersebut, tentu hal ini bergantung pada banyak soal dan juga tingkat kesukaran soal. “*When time expires*” adalah pengaturan tentang bagaimana setelah kuis selesai dikerjakan, untuk ini lebih baik menggunakan kriteria “*open attempts are submitted automatically*” yaitu jawaban peserta didik akan langsung tersubmit setelah waktu pengerjaan selesai, karena kadang peserta didik lupa untuk mengklik submit setelah kuis selesai dikerjakan. Apa bila tidak maka ada pengaturan “*Submission grace period*” yaitu kapan batas maksimal semua jawaban peserta didik akan tersubmit sehingga akan bisa langsung terlihat hasil peserta didik tersebut, baik dalam hitungan detik, menit, jam, hari ataupun minggu;
- d. Selanjutnya membuka *Grade* untuk menentukan pengaturan nilai, kategori, batas kelulusan, maupun berapa kali percobaan peserta didik bisa mengerjakan kuis online tersebut. “*Grade category*”

adalah pengaturan tentang kategori nilai dalam daftar nilai, *“Grade to pass”* adalah pengaturan untuk menentukan nilai minimum yang diperlukan untuk lulus, di mana nilai lulus akan ditampilkan dalam warna hijau dan apabila gagal akan ditampilkan dalam warna merah. *“Attempts allowed”* adalah pengaturan berapa kali peserta didik diperbolehkan melakukan percobaan kuis tersebut, apabila dibuat lebih dari satu kali sampai unlimited maka ada pengaturan di bawah yaitu *“Grading method”* dalam hal ini nilai mana yang akan digunakan dari beberapa kali percobaan tersebut, ada nilai tertinggi (*highest grade*), nilai rata-rata (*average grade*), nilai awal (*first grade*) maupun nilai terakhir (*last grade*);

- e. Layout digunakan untuk menentukan tampilan kuis yang akan dikerjakan oleh peserta didik. *“New Page”* adalah pengaturan tentang tampilan tiap halaman, bisa berupa satu soal tiap halaman, dua soal tiap halaman dst;
- f. *Question Behaviour* berisi pengaturan tentang pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta didik, baik berupa pengacakan soal, pilihan jawaban dsb. *“Shuffle within questions”* Jika diaktifkan, bagian-bagian yang membentuk setiap pertanyaan akan diacak setiap kali peserta didik mencoba kuis, disediakan opsi juga diaktifkan dalam pengaturan pertanyaan. Pengaturan ini hanya berlaku untuk pertanyaan yang memiliki beberapa bagian, seperti soal pilihan ganda atau soal mencocokkan, *“How questions behave”* adalah pengaturan dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuis dengan berbagai cara yang berbeda. Misalnya, Anda mungkin ingin para peserta didik untuk memasukkan jawaban untuk setiap pertanyaan

dan kemudian menyerahkan seluruh kuis, sebelum ada sesuatu yang dinilai atau mereka mendapatkan umpan balik. Untuk ini lebih baik menggunakan “deferred feedback” sehingga umpan balik akan ditunda sampai kuis selesai. “*Allow redo within an attempt*”, “*Each attempt builds on the last*” apabila fitur ini diaktifkan iya, maka setiap memulai kuis baru maka nilai yang lama akan dimunculkan. Hal ini memungkinkan setiap peserta didik bisa mengerjakan beberapa kali selama waktu masih berlangsung;

- g. *Review options* digunakan untuk mengontrol informasi apa yang bisa peserta didik peroleh, baik selama pelaksanaan kuis berlangsung (*during the attempt*), segera dua menit pertama setelah peserta didik mengklik “*submit all and finish*” (*immediately after the attempt*), kemudian selama kuis masih berlangsung (*Later, while the quiz is still open*) maupun setelah kuis ditutup (*After the quiz is closed*);
- h. *Appearance* digunakan untuk mengatur penampilan saat kuis berlangsung. Jika “*show the user’s picture*” diaktifkan, instruktur dapat melihat tampilan wajah peserta didik untuk menguji kecocokan antara yang mengerjakan dengan username yang dipakai.
- i. *Decimal places in the grade* adalah pengaturan untuk menentukan jumlah digit ditampilkan setelah titik desimal ketika menampilkan nilai. “*Decimal places in question grades*”, adalah pengaturan untuk menentukan jumlah digit setelah titik desimal pada setiap pertanyaan dan juga “*show blocks during quiz attempts*” jika diklik yes maka tampilan normal/akan akan ditunjukkan selama kuis berlangsung;

- j. *Extra Restriction on Attempts*, digunakan untuk menentukan pengaturan tambahan terhadap kuis online, baik berupa password, alamat jaringan maupun pengaturan waktu kapan peserta didik diperbolehkan melakukan tes untuk yang kedua kalinya dsb. *"Require password"* digunakan untuk pengaturan password, sehingga peserta didik harus memasukkan itu dalam rangka untuk mencoba kuis., *"Require network address"* digunakan untuk pengaturan alamat jaringan, hal ini dapat berguna untuk memastikan bahwa hanya orang di lokasi tertentu dapat mengakses kuis tersebut, *"Enforced delay between 1 st and 2nd attempts"* digunakan untuk mengatur berapa waktu yang dibutuhkan bagi peserta untuk bisa mulai mengerjakan tes yang kedua setelah tes pertama selesai, *"Enforced delay between later attempts"* digunakan untuk mengatur waktu yang harus ditunggu oleh peserta untuk mulai mengerjakan tes yang ketiga dan seterusnya setelah tes yang kedua selesai, *"Browser security"* apabila diaktifkan maka akan dipilih menu (*full screen pop up with some Javascript security*) maka kuis hanya akan mulai jika peserta didik memiliki JavaScript-enabled web-browser, kuis muncul di jendela pop-up layar penuh yang mencakup semua jendela lainnya dan tidak memiliki kontrol navigasi, dan juga peserta dicegah, sejauh mungkin, dari menggunakan fasilitas seperti copy dan paste;
- k. *Overall feedback* digunakan untuk memberikan umpan balik bagi peserta yang sudah mengikuti kuis online tersebut. Pemberian umpan balik ini bisa diatur sesuai dengan tingkatan nilai yang muncul setelah peserta didik menyelesaikan tes tersebut.

4. Analisis Hasil Penilaian

Sistem pada *platform* bisa mengolah secara langsung hasil penilaian, karena pada sistem sudah terdapat rumus otomatis untuk menghitung nilai masing-masing peserta didik yang dilengkapi dengan informasi soal yang benar atau salah dari jawaban peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengetahui secara langsung nilai yang diperoleh dari test yang diikutinya.

Pada *platform* kursus *online caregiver* juga, sudah dapat diketahui jumlah peserta didik yang mengikuti, jawaban yang salah atau benar, serta rekapitulasi nilai yang diperoleh peserta didik dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hal ini memudahkan instruktur untuk mengetahui kemampuan peserta didik, serta memudahkan peserta didik untuk mengetahui nilai yang diperoleh sebagai bentuk/wujud dari transparansi proses penilaian dari kursus *online caregiver*. Dengan menggunakan quiz, maka membuat soal jadi lebih praktis dan nilai peserta langsung dapat direkap.

E. Penilaian Melalui *BigBlueButtonBN*

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan sebagai bagian dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dalam kursus *online caregiver*. Prinsip penilaian antara lain valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna.

1. Pengertian

Tes formatif melalui *bigBlueButtonBN* merupakan aktivitas penilaian yang bertujuan mengetahui kemampuan peserta didik dalam

mempresentasikan jawaban dari penugasan yang diberikan instruktur melalui fitur *assignment* secara langsung di hadapan instruktur dan peserta didik lainnya yang hadir pada saat pembelajaran kelas online berlangsung.

2. Soal

Soal yang diberikan oleh instruktur untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap suatu materi bersifat soal-soal yang merangsang peserta didik untuk mencari atau menemukan jawaban dengan cara *browsing* di internet. Dengan kata lain, penugasannya bersifat penemuan untuk membiasakan peserta didik secara mandiri mencari jawaban atas soal-soal yang diberikan instruktur (*soal terlampir*).

3. Prosedur

- a. Instruktur mengupload soal pada masing-masing materi belajar di platform dengan mempergunakan fitur *assignment* dengan cara mengklik “Add” maka akan muncul menu tampilan “a new question” (membuat soal secara manual), kemudian mengumumkannya di WA group untuk mengajak peserta didik mulai mengerjakan soal yang diberikan dan mengirimkan jawaban dalam bentuk gambar atau PDF untuk memudahkan pada saat upload file di kelas online.
- b. Masih melalui WAG, instruktur menjelaskan siapa yang kebagian untuk mempresentasikan hasil jawabannya pada saat pembelajaran kelas online. Pastikan semua peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil penugasannya, tidak pada hari yang sama tapi bergiliran, karena waktu yang dipergunakan akan terlalu panjang jika semua peserta

- didik mempresentasikan hasil kerjanya.
- c. Pada saat pembelajaran kelas online, instruktur menguploadi file hasil penugasan peserta didik di layar *video conference* dan mempersilahkan peserta didik yang bersangkutan untuk mempresentasikannya dalam waktu 10 – 15 menit, tergantung pada keluasaan dan kedalaman jawaban yang diberikan.
 - d. Setelah selesai peserta didik mempresentasikan tugasnya, instruktur memberikan respon secara langsung atas jawaban yang diberikan peserta didik, terutama mengkoreksi kesalahan jawaban. Setelah itu, intruktur mempersilahkan peserta didik yang lainnya untuk bertanya melalui fasilitas chat untuk dibacakan kepada peserta didik yang sebagian dinilai pada saat itu. Dengan kata lain, instruktur berperan sabagai moderator pada saat aktivitas ini berlangsung.

4. Analisis Hasil Penilaian

Analisis hasil jawaban yang di presentasikan peserta didik pada saat pembelajaran online berlangsung dilakukan secara langsung oleh instruktur dan peserta didik lainnya (penilaian sesama peserta didik). Instruktur menginformasikan tentang kekurangan dan kelebihan dari jawaban peserta didik secara lisan, sementara peserta didik lainnya dipersilahkan untuk bertanya atau memberikan masukan melalui fasilitas chat yang tersedia di fitur *bigBlueButtonBN*.

Dengan kata lain, melalui kegiatan penilaian ini, fitur tersebut mempunyai fungsi dan kapasitas untuk dijadikan sebagai media bagi instruktur untuk melaksanakan penilaian formatif dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Hasil penilaian di analisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut

berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Bab 4

Penutup

Penilaian pada pembelajaran kursus online caregiver merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan serta mendiagnosis pencapaian atau perkembangan hasil belajar peserta didik kursus *online caregiver*.

Melalui pemanfaatan fitur *assignmet*, *quiz*, dan *bigBlueButtonBN* kita dapat melaksanakan penilaian online yang valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna. Dengan kata lain, penilaian yang dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran kursus *online caregiver* dilaksanakan dengan memperhatikan:

1. Diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi;
2. Menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan warga belajar setelah mengikuti proses pembelajaran;
3. Berkelanjutan dalam arti semua indikator dinilai, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar; dan
4. Disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

Semoga model penilaian pembelajaran kursus *online caregiver* ini mampu

menawarkan sebuah sistem penilaian *online* yang edukatif, partisipatif, interaktif, dan motivatif yang disertai dengan sistem *learning analytics* untuk melakukan penilaian sumatif, serta mampu menawarkan metode analisis secara otomatis yang memungkinkan peserta didik mengetahui secara langsung informasi jawaban yang benar atau salah, dan informasi mengenai nilai yang diperoleh peserta didik pasca terlibat dalam proses penilaian pada pembelajaran kursus *online caregiver*.

DAFTAR PUSTAKA

- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moodle Docs 2.5, <http://docs.moodle.org/25/en/> Main_page Singh, J., 2015, How to Use Moodle 2.7.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Model Assessment dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Buku 1.15. Pekerti. Depdiknas.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Penyusunan Soal Kursus Online *Caregiver*

Mata Diklat : 1. Komunikasi Efektif
Jumlah Soal : 6 (enam)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Aspek (Mata Diklat)	Kompetensi Dasar (Variable)	Materi Pokok (Parameter)	Materi Diujikan (Indikator)	Jenjang Kognitif (Alat Ukur)	Butir Soal	Nomor Soal
Komunikasi Efektif	Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif dengan klien, keluarga dan tim kesehatan yang lain	Penggunaan tata bahasa yang mudah di pahami, verbal ataupun non verbal	Penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.	C3 Aplikasi (Penetapan)	Menerapkan penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1
		Cara berkomunikasi yang efektif dan efisien	Menerima dan menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien.	C2 Pemahaman	Mencontohkan cara menerima dan menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien.	2
		Berkomunikasi yang mudah di pahami oleh klien, keluarga dan tim kesehatan	Melakukan komunikasi yang mudah di pahami oleh klien, keluarga dan tim	C3 Aplikasi (Penetapan)	Menerapkan cara berkomunikasi yang mudah di pahami oleh klien, keluarga dan tim kesehatan.	3

Aspek (Mata Diklat)	Kompetensi Dasar (Variable)	Materi Pokok (Parameter)	Materi Diujikan (Indikator)	Jenjang Kognitif (Alat Ukur)	Butir Soal	Nomor Soal
			kesehatan.			
		Cara-cara berkomunikasi verbal dan non verbal dengan tepat	Mencontohkan komunikasi verbal dan non verbal dengan tepat	C2 Pemahaman	Mencontohkan komunikasi verbal dan non verbal dengan tepat	4
	Memahami prinsip dan teknik memotivasi klien	Cara memotivasi dan menghibur klien dengan benar	Menyebutkan cara-cara memotivasi dan menghibur klien dengan benar	C2 Pemahaman	Mencontohkan cara-cara memotivasi dan menghibur klien dengan benar	5
		Cara membuat suasana yang menyenangkan klien	Memberi contoh cara membuat suasana yang menyenangkan klien	C2 Pemahaman	Mencontohkan cara membuat suasana yang menyenangkan klien	6

Mata Diklat : 2. Etika dan Perilaku
Jumlah Soal : 2 (dua)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Mampu membangun, membentuk karakter dan kepribadian manusia	1. Dapat Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan bekerja dengan sepenuh hati	Membangun, membentuk karakter dan kepribadian manusia	1. Tingkat kepuasan klien dalam suatu simulasi pekerjaan meliputi sikap terhadap perbedaan SARA dan penyakit, serta sikap sabar, sopan dan berkepribadian positif	C1 Pengetahuan	1. Menyadari tingkat kepuasan klien dalam suatu simulasi pekerjaan meliputi sikap terhadap perbedaan SARA dan penyakit, serta sikap sabar, sopan dan berkepribadian positif	1	7,
	2. Memahami konsep umum tentang perilaku dan perubahan perilaku klien	Konsep umum tentang perilaku dan perubahan perilaku klien	1. Menjelaskan tanda-tanda perubahan perilaku klien dengan benar	C2 Pemahaman	1. Menjelaskan tanda-tanda perubahan perilaku klien dengan benar	1	8,

Mata Diklat : 3. Struktur dan Fungsi Tubuh
Jumlah Soal : 6 (enam)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan dan sistem integumen	Pengetahuan tentang jantung, pembuluh darah, paru, sistem pencernaan, sistem perkemihan; dan sistem integumen	1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung 2. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah 3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem	1. C2 Pemahaman 2. C2 Pemahaman 3. C2 Pemahaman 4. C2 Pemahaman 5. C2 Pemahaman 6. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung 2. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah 3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pernafasan 4. Menjelaskan	6	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			pernafasan 4. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan, 5. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem perkemihan 6. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan dan sistem integumen		struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan, 5. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem perkemihan 6. Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan dan sistem integumen		

Mata Diklat : 4. Konsep Dasar Kebutuhan Manusia

Jumlah Soal : 5 (lima)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Memahami prinsip dan konsep umum kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow,	Prinsip dan konsep umum kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow	1. Menjelaskan tingkatan kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow dengan tepat 2. Memberi contoh dari masing-masing tingkat kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dengan tepat	1. C1 Pengetahuan 2. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan tingkatan kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow dengan tepat 2. Menyebutkan urutan/tingkatan kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow dengan tepat 3. Mencontohkan dari masing-masing tingkat kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dengan tepat	5	

Mata Diklat : 5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Jumlah Soal : 6 (Enam)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan, pencegahan kecelakaan dan cedera, tindakan pertolongan pertama dan alat pelindung diri klien	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan klien dan keselamatan kerja 2. Pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien 3. Teknik dan prosedur pelaksanaan tindakan pertolongan pertama terhadap klien 4. Alat pelindung diri	1. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja 2. Menjelaskan upaya pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien 3. Menyebutkan teknik dan prosedur pelaksanaan tindakan pertolongan pertama terhadap klien	C1 Pengetahuan C2 Pemahaman C1 Pengetahuan C1 Pengetahuan	1. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja dengan tepat 2. Menjelaskan upaya pencegahan kecelakaan dan cedera pada klien dengan tepat 3. Menyebutkan teknik dan prosedur pelaksanaan tindakan pertolongan	4	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			4. Menyebutkan contoh alat pelindung diri serta fungsinya		pertama terhadap klien dengan tepat 4. Menyebutkan contoh alat pelindung diri serta fungsinya dengan tepat		
	Memiliki pengetahuan faktual tentang faktor-faktor ancaman pada kesehatan dan keselamatan klien	faktor-faktor ancaman pada kesehatan dan keselamatan klien	1. Menyebutkan faktor-faktor yang mengancam keselamatan klien dengan tepat 2. Menjelaskan faktor yang membahayakan keselamatan klien dengan benar	1. C2 Pemahaman 2. C2 Pemahaman	1. Menyebutkan faktor-faktor yang mengancam keselamatan klien dengan tepat 2. Menjelaskan faktor yang membahayakan keselamatan klien dengan benar	2	

Mata Diklat : 6. Kebersihan Diri dan Lingkungan

Jumlah Soal : 16 (enam belas)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Melaksanakan pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien	1. Pengetahuan faktual dan operasional tentang kebersihan perseorangan (<i>personal hygiene</i>) dari klien dan diri sendiri serta lingkungan,	Kebersihan perseorangan (<i>personal hygiene</i>) dari klien, diri sendiri dan lingkungan	1. Menjelaskan pengertian kebersihan diri, klien dan lingkungan 2. Membiasakan melaksanakan budaya bersih dalam diri sendiri, klien dan lingkungan	1. C2 Pemahaman 2. C3 Aplikasi (Penerapan)	1. Menjelaskan pengertian kebersihan diri, klien dan lingkungan 2. Membiasakan melaksanakan budaya bersih dalam diri sendiri, klien dan lingkungan	2	
	2. Memelihara kebersihan perseorangan (<i>personal hygiene</i>) dari klien, diri sendiri dan lingkungan	1. Prinsip higiene perorangan 2. Jenis-jenis Higiene perorangan	1. Prosedur mencuci tangan 2. Menggunakan sarung tangan, masker dan celemek 3. Memelihara	1. C3 Aplikasi (Penerapan) 2. C1 Pengetahuan 3. C1 Pengetahuan 4. C3 Aplikasi (Penerapan) 5. C2	1. Mengurutkan prosedur mencuci tangan 2. Menunjukkan cara menggunakan sarung tangan, masker dan	7	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			badan dan mulut petugas tidak berbau 4. Memelihara kebersihan klien sesuai prosedur 5. Memelihara badan dan mulut klien tidak berbau 6. Membersihkan Lingkungan klien sesuai prosedur 7. Lingkungan klien bersih, rapi, tidak licin dan tidak berbau	Pemahaman 6. C4 Analisis 7. C6 Kreasi	celemek dengan tepat. 3. Menyadari memelihara badan dan mulut petugas tidak berbau 4. Membiasakan memelihara kebersihan klien sesuai prosedur 5. Menjelaskan memelihara badan dan mulut klien tidak berbau 6. Menjamin kebersihan Lingkungan klien sesuai prosedur 7. Mengatur lingkungan klien bersih,		

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
					rapi, tidak licin dan tidak berbau		
	3. Memberikan bantuan dalam proses buang air besar (bab) dan buang air kecil (bak) dengan menggunakan bahan dan peralatan kerja yang sesuai.	1. Membantu Klien Buang Air Besar (BAB) 2. Membantu Klien Buang Air Kecil (BAK)	1. Menyediakan peralatan dan bahan sesuai urutan kerja. 2. Membantu klien buang air besar sesuai prosedur 3. Membantu klien buang air kecil sesuai prosedur 4. Merapihkan klien dan peralatan sesuai prosedur	1. C6 Kreasi 2. C6 Kreasi 3. C6 Kreasi 4. C6 Kreasi	1. Mengatur peralatan dan bahan sesuai urutan kerja. 2. Memfasilitasi klien buang air besar sesuai prosedur 3. Memfasilitasi klien buang air kecil sesuai prosedur 4. Menangani klien dan peralatan sesuai prosedur	4	
	4. Memberikan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan berpakaian, makan dan	1. Memenuhi Kebutuhan berpakaian 2. Memberikan makanan dan	1. Memberikan bantuan berpakaian sesuai prosedur 2. Pakaian yang	1. C6 Kreasi 2. C2 Pemahaman 3. C3 Aplikasi (Penerapan)	1. Memfasilitasi berpakaian sesuai prosedur 2. Memperkirakan pakaian yang dikenakan klien	3	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
	minum	minuman klien	dikenakan klien rapi, nyaman dan tidak berbau 3. Menyiapkan makan dan minum klien sesuai kebutuhan yang sudah ditetapkan		rapi, nyaman dan tidak berbau 3. Menentukan makan dan minum klien sesuai kebutuhan yang sudah ditetapkan		

Mata Diklat : 7. Istirahat dan Tidur
Jumlah Soal : 2 (Dua puluh)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Melaksanakan pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien	Memberikan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur	Memenuhi Kebutuhan Istirahat dan tidur	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mengganggu kebutuhan istirahat dan tidur klien dengan benar 2. Menciptakan lingkungan yang mendukung terpenuhinya kebutuhan istirahat dan tidur klien	1. C1 Pengetahuan 2. C6 Kreasi	1. Mengidentifikasi faktor yang mengganggu kebutuhan istirahat dan tidur klien dengan benar 2. Menciptakan lingkungan yang mendukung terpenuhinya kebutuhan istirahat dan tidur klien	2	

Mata Diklat : 8. Sterilisasi dan Desinfeksi

Jumlah Soal : 5 (lima)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Memahami pentingnya sterilisasi dan desinfeksi, jenis peralatan, cara penggunaan dan pemeliharaan peralatan sterilisasi dan desinfeksi dengan benar	Sterilisasi dan Desinfeksi	1. Pengertian sterilisasi dan desinfeksi 2. Jenis peralatan sterilisasi dan desinfeksi 3. Cara sterilisasi dan desinfeksi 4. Pemeliharaan peralatan dengan benar	1. C2 Pemahaman 2. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan pengertian sterilisasi dan desinfeksi (2 soal) 2. Menjelaskan jenis peralatan cara sterilisasi, desinfeksi dan pemeliharaan peralatan dengan benar (3 soal)	5	

Mata Suslat : 9. Gizi
Jumlah Soal : 5 (lima)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Dapat memahami kebutuhan gizi lansia dan klien	1. Kebutuhan gizi lansia 2. Komposisi gizi bagi klien 3. Bentuk – bentuk makanan 4. Pemberian makanan melalui selang 5. Teknik pemenuhan kebutuhan makan dan minum	1. Kebutuhan gizi pada lansia 2. Komposisi makanan klien sesuai kebutuhan gizi. 3. Bentuk makanan cair, lunak, padat dan proses pengolahan makanan 4. Pemberian makanan melalui selang sesuai prosedur	1. C1 Pengetahuan 2. C1 Pengetahuan 3. C2 Pemahaman 4. C2 Pemahaman 5. C2 Pemahaman	1. Menyebutkan kebutuhan gizi pada lansia 2. Menjelaskan komposisi makanan klien sesuai kebutuhan gizi. 3. Merinci bentuk makanan cair, lunak, padat dan proses pengolahan makanan 4. Mencontohkan pemberian makanan melalui selang sesuai prosedur	5	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			5. Teknik pemenuhan kebutuhan makan dan minum		5. Menerangkan teknik pemenuhan kebutuhan makan dan minum		

Mata Diklat : 10. Tanda Vital
Jumlah Soal : 18 (Delapan belas)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Melaksanakan pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien	1. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat peralatan untuk melakukan pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien dan mengukur tanda-tanda vital	Jenis, manfaat, cara penggunaan alat dan area untuk pengukuran tanda-tanda vital dengan lengkap	1. Menyebutkan jenis-jenis tanda-tanda vital manusia 2. Menjelaskan manfaat dari masing-masing tanda vital 3. Menjelaskan cara penggunaan alat untuk pengukuran tanda-tanda vital dengan lengkap 4. Menyebutkan area pengukuran	1. C1 Pengetahuan 2. C2 Pemahaman 3. C2 Pemahaman 4. C1 Pengetahuan	1. Menyebutkan jenis-jenis tanda-tanda vital manusia 2. Menjelaskan manfaat dari masing-masing tanda vital 3. Menjelaskan cara penggunaan alat untuk pengukuran tanda-tanda vital dengan lengkap. 4. Menyebutkan area	5	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			suhu, nadi, tekanan darah dan frekuensi pernafasan		pengukuran suhu, nadi, tekanan darah dan frekuensi pernafasan (2 soal)		

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
	2. Dapat mengukur tanda-tanda vital meliputi pengukuran suhu, nadi, tekanan darah dan pernafasan	Mengukur tanda-tanda Vital	1. Mengukur suhu sesuai prosedur 2. Membaca hasil pengukuran suhu 3. Menghitung frekuensi denyut nadi dan frekuensi pernafasan sesuai prosedur 4. Mengukur tekanan darah sesuai prosedur 5. Mengidentifikasi hasil pengukuran tekanan darah dengan tepat 6. Mengidentifikasi penyimpangan hasil	1. C4 Analisis 2. C2 Pemahaman 3. C3 Aplikasi 4. C4 Analisis 5. C1 Pengetahuan 6. C1 Pengetahuan	1. Mengukur suhu sesuai prosedur 2. Menerangkan hasil pengukuran suhu 3. Menghitung frekuensi denyut nadi dan frekuensi pernafasan sesuai prosedur 4. Mendiagnosis tekanan darah sesuai prosedur 5. Mengidentifikasi hasil pengukuran tekanan darah dengan tepat 6. Mengidentifikasi penyimpangan hasil	6	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			pengukuran tanda-tanda vital dari standar normal		pengukuran tanda-tanda vital dari standar normal		
	3. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional tentang penggunaan peralatan untuk	1. Prinsip, teknik, dan pengetahuan	1. Menjelaskan Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional	1. C2 Pemahaman 2. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional	2	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
	melakukan pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien dan mengukur tandatanda vital.	operasional tentang penggunaan peralatan untuk mengukur tanda-tanda vital 2. Teknik dan prosedur pencatatan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien	tentang penggunaan peralatan untuk mengukur tanda-tanda vital sesuai urutan 2. Menjelaskan Teknik dan prosedur pencatatan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien secara sistematis		tentang penggunaan peralatan untuk mengukur tanda-tanda vital sesuai urutan 2. Menjelaskan Teknik dan prosedur pencatatan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien secara sistematis		
	4. Mencatat dan melaporkan hasil	Pencatatan dan	1. Mencatat hasil pengukuran	1. C1 Pengetahuan	1. Mencatat hasil pengukuran	5	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
	pengukuran tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien	pelaporan hasil pengukuran tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien	suhu, frekuensi denyut nadi, tekanan darah, frekuensi pernafasan dengan akurat dan sesuai prosedur pencatatan 2. Mengidentifikasi keluhan dan perubahan perilaku klien dengan baik. 3. Menjelaskan Teknik dan prosedur pelaporan tanda-tanda vital, keluhan	n 2. C1 Pengetahuan 3. C2 Pemahaman 4. C2 Pemahaman 5. C6 Kreasi	suhu, frekuensi denyut nadi, tekanan darah, frekuensi pernafasan dengan akurat dan sesuai prosedur pencatatan 2. Mengidentifikasi keluhan dan perubahan perilaku klien dengan baik. 3. Menjelaskan Teknik dan prosedur pelaporan tanda-tanda vital, keluhan		

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			dan perubahan perilaku klien secara sistematis 4. Menguraikan manfaat dan tujuan pencatatan dan pelaporan 5. Menyusun laporan hasil pencatatan dengan baik dan akurat		dan perubahan perilaku klien secara sistematis 4. Menguraikan manfaat dan tujuan pencatatan dan pelaporan 5. Menyusun laporan hasil pencatatan dengan baik dan akurat		

Mata Diklat : 11. Mobilisasi dan Transportasi

Jumlah Soal : 6 (Enam)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Mampu memfasilitasi penggunaan peralatan untuk mobilisasi dan transportasi klien	Mobilisasi dan Transportasi (Prinsip, Jenis dan manfaat peralatan, dan teknik pemenuhan kebutuhan mobilisasi dan transportasi	1. Menjelaskan pengertian mobilisasi dan transportasi 2. Menyebutkan jenis mobilisasi dan transportasi 3. Menjelaskan manfaat mobilisasi dan transportasi 4. Menjelaskan cara penggunaan alat untuk mobilisasi dan	1. C2 Pemahaman 2. C1 Pengetahuan 3. C2 Pemahaman 4. C2 Pemahaman 5. C2 Pemahaman 6. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan pengertian mobilisasi dan transportasi 2. Menyebutkan jenis mobilisasi dan transportasi 3. Menjelaskan manfaat mobilisasi dan transportasi 4. Menjelaskan cara penggunaan alat untuk mobilisasi dan	6	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			transportasi 5. Menjelaskan prinsip penggunaan peralatan untuk mobilisasi dan transportasi 6. Menjelaskan teknik dan pengetahuan operasional penggunaan peralatan mobilisasi dan transportasi		transportasi 5. Menjelaskan prinsip penggunaan peralatan untuk mobilisasi dan transportasi 6. Menjelaskan teknik dan pengetahuan operasional penggunaan peralatan mobilisasi dan transportasi		

Mata Diklat : 12. Pemberian Obat

Jumlah Soal :

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Melaksanakan pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien	Mampu menyiapkan dan memberikan obat berdasarkan instruksi dokter atau pendelegasian dari perawat	1. Pengetahuan faktual tentang efek samping obat 2. Pemberian dan penyimpanan obat oral, anal dan topikal 3. Etiket/label obat, tehnik pemberian obat sesuai bentuk sediaan obat dan reaksi obat	1. Memberikan obat klien sesuai instruksi dengan tepat 2. Memantau reaksi setelah pemberian obat 3. Menjelaskan efek samping pemberian obat dengan benar	1. C1 Pengetahuan 2. C3 Aplikasi (Penerapan) 3. C1 Pengetahuan 4. C1 Pengetahuan 5. C1 Pengetahuan	1. Menyadari pemberian obat klien sesuai instruksi dokter dengan tepat 2. Membiasakan melakukan pemantauan reaksi setelah pemberian obat 3. Menjelaskan efek samping pemberian obat dengan benar 4. Menjelaskan dosis dan cara	7	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
					pemberian obat dengan benar 5. Menjelaskan jenis dan cara penyimpanan obat dengan benar.		

Mata Diklat : 13. Peran dan Tanggung Jawab

Jumlah Soal :

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Bertanggung jawab atas pendampingan, pelayanan operasional dasar pada klien	Memiliki tanggung jawab secara mandiri dan tim pada pelaksanaan tugasnya serta mampu membimbing dan mendampingi rekan sekerja yang baru masuk	1. Tanggung Jawab mandiri 2. Tanggung jawab tim 3. Pembimbingan dan pendampingan kepada rekan sekerja yang baru masuk	1. Melaksanakan seluruh rangkaian pekerjaan yang dibebankan secara mandiri tanpa ada kecelakaan kerja 2. Melakukan kerjasama dalam tim (melalui kasus simulasi) 3. Melakukan seluruh rangkaian pekerjaan secara	1. C3 Aplikasi (Penerapan) 2. C3 Aplikasi (Penerapan) 3. C3 Aplikasi (Penerapan) 4. C4 Analisis	1. Membiasakan melaksanakan seluruh rangkaian pekerjaan yang dibebankan secara mandiri tanpa ada kecelakaan kerja 2. Membiasakan melakukan kerjasama dalam tim (melalui kasus simulasi) 3. Membiasakan melakukan seluruh	4	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			berkelompok tanpa ada kecelakaan kerja 4. Memberikan instruksi dengan benar kepada teman sekerja atau penggantinya		rangkaian pekerjaan secara berkelompok tanpa ada kecelakaan kerja 4. Memberikan instruksi dengan benar kepada teman sekerja atau penggantinya		

Mata Diklat : 14. Pencatatan dan Pelaporan
Jumlah Soal : 5 (lima)
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual untuk melaksanakan pendampingan dan pelayanan pada klien	Dapat memahami teknik dan prosedur pencatatan dan pelaporan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien	1. Teknik pencatatan dan pelaporan tanda – tanda vital dan perilaku klien 2. Perihal yang di catat dan dilaporkan 3. Manfaat dan tujuan pencatatan dan pelaporan	1. Teknik dan prosedur pencatatan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien secara sistematis 2. Teknik dan prosedur pelaporan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku	1. C2 Pemahaman 2. C2 Pemahaman 3. C6 Kreasi 4. C2 Pemahaman 5. C2 Pemahaman	1. Menjelaskan Teknik dan prosedur pencatatan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien secara sistematis 2. Menjelaskan Teknik dan prosedur pelaporan tanda-tanda vital, keluhan dan perubahan perilaku klien	5	

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Diujikan	Jenjang Kognitif	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal	Butir Soal
			klien secara sistematis 3. Perihal/ aspek-aspek yang dicatat dan dilaporkan secara lengkap 4. Tujuan pencatatan dan pelaporan 5. Manfaat pencatatan dan pelaporan		secara sistematis 3. Menyusun aspek-aspek pencatatan dan pelaporan secara lengkap 4. Menjelaskan tujuan pencatatan dan pelaporan 5. Menjelaskan manfaat pencatatan dan pelaporan		

Lampiran 2

Kartu Penyusunan Soal Kursus Online *Caregiver*

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST PENGEMBANGAN DAN UJICOBAN MODEL PENGUATAN KURSUS PEKERJA KESEHATAN (CAREGIVER) DALAM JARINGAN PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (PP PAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT TAHUN 2019 Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia		
Kompetensi Dasar: Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, dan sistem perkemihan.	Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia	
	No. Soal 1	Organ tubuh yang berfungsi memompa darah ke/dari seluruh sel tubuh adalah ... a. Paru-paru b. Jantung c. Hati d. Otak
	Kunci Jawaban B	
Materi diujikan: Menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung		
Indikator Butir Soal: Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung, peserta dapat menjelaskan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan jantung .		

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST**Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia****Kompetensi Dasar:**

Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan dan sistem integumen

Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

No. Soal

2

Kunci Jawaban

D

Pembuluh darah yang dilalui darah dari jantung ke seluruh sel tubuh disebut...

- a. Arteri
- b. Kapiler
- c. Arteri dan vena
- d. Vena

Materi diujikan:

Struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah

Indikator Butir Soal:

Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah, peserta dapat menjelaskan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST**Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia****Kompetensi Dasar:**

Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan dan sistem integumen

Materi diujikan:

Struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pernafasan

Indikator Butir Soal:

Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pernafasan, peserta dapat menjelaskan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pernafasan

Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

No. Soal

3

Kunci
Jawaban
A

Organ pernafasan yang berfungsi menyaring udara untuk menghangatkan atau melembabkan udara oleh cairan mukosa disebut...

- a. Hidung
- b. Laring dan Faring
- c. Trakea/ tekak
- d. Alveoli / gelembung udara.

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST**Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia****Kompetensi Dasar:**

Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan dan sistem integumen

Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

No. Soal

4

**Kunci
Jawaban
C**

Organ tubuh yang berfungsi sebagai saluran pengantar makanan masuk ke lambung adalah...

- a. Mulut
- b. Lambung
- c. Kerongkongan
- d. Usus

Materi diujikan:

Struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan,

Indikator Butir Soal:

Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan, peserta dapat menjelaskan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan

KARTU SOAL PRETEST/POSTEST**Mata Suslat: Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia****Kompetensi Dasar:**

Memiliki pengetahuan faktual tentang Struktur dan fungsi organ tubuh manusia meliputi jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan dan sistem integumen

Sumber Rujukan: Modul Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

No. Soal

5

Kunci
Jawaban
D

Organ tubuh yang berfungsi menyaring cairan di dalam tubuh adalah...

- a. Saluran kemih atas (*ureter*)
- b. Kantong kemih (*blaas*)
- c. Saliran kemih bagian bawah (*uretra*)
- d. Ginjal (*renalis*)

Materi diujikan:

Struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem perkemihan

Indikator Butir Soal:

Disajikan pertanyaan mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem perkemihan, peserta dapat menjelaskan struktur dan fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan sistem perkemihan

Lampiran 3

Soal Pre-Test Dan Post Test Kursus Online Caregiver Tahun 2019

1. Organ pencernaan yang menghasilkan zat asam/*acid*, yaitu ...
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. *Oesofagus*
 - d. Usus halus

2. Di dalam lambung, makanan akan bercampur dengan asam lambung dan dicerna. Setelah proses pencernaan selesai maka makanan akan dikosongkan dari lambung menuju usus halus. Waktu yang diperlukan untuk mencerna makanan padat di dalam lambung adalah ...
 - a. 1-2 jam
 - b. 4-6 jam
 - c. 10-12 jam
 - d. 12-24 jam

3. Organ pembentuk fungsi pernafasan yang menghasilkan oksigen adalah ...
 - a. Paru-paru
 - b. Mulut
 - c. Tenggorokan
 - d. Hidung

4. Uretra adalah organ yang berfungsi sebagai ...
 - a. Sistem pencernaan
 - b. Sistem syaraf
 - c. Sistem pernafasan
 - d. Sistem perkemihan

5. Organ yang berfungsi mengalirkan darah dari jantung ke seluruh sel tubuh adalah ...
 - a. Jantung
 - b. Paru-paru
 - c. Pembuluh darah
 - d. Otak
6. Petunjuk-petunjuk mengenai kesusilaan tentang perbuatan baik dan buruknya manusia disebut ...
 - a. Etiket
 - b. Sopan santun
 - c. Etika
 - d. Adat istiadat
7. Kegiatan berulang ulang yang akan membentuk karakter manusia disebut ...
 - a. Perilaku
 - b. Sopan santun
 - c. Adat istiadat
 - d. Hobi
8. Berikut ini merupakan standar berpenampilan yang baik bagi seorang *caregiver*, kecuali ...
 - a. Memakai seragam sesuai ketentuan
 - b. Rambut bersih dan tertata rapih
 - c. Memakai perhiasan yang banyak
 - d. Berpenampilan sederhana
9. Unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh seorang *caregiver* dalam kemampuan berkomunikasi adalah ...
 - a. Komunikator, pesan dan lambang
 - b. Komunikator, pesan dan komunikan

- c. Kata kata, gambar dan lambang
 - d. Cara bicara, sikap dan rahasia jabatan
10. Komunikasi yang positif bisa dicapai jika kita memperhatikan hal-hal berikut, kecuali
- a. Gambaran positif tentang diri sendiri
 - b. Gambaran positif tentang orang lain
 - c. Kemampuan menjadi pendengar yang baik
 - d. Isi berita tidak dapat dipahami
11. Jumlah langkah mencuci tangan yang benar menurut versi WHO adalah ...
- a. 10 langkah
 - b. 9 langkah
 - c. 8 langkah
 - d. 6 langkah
12. Urutan yang benar dalam prosedur memandikan klien adalah ...
- a. Membersihkan bagian muka dan kepala → dada dan perut → tangan → punggung → kaki → *genetalia* dan anus
 - b. Membersihkan bagian muka dan kepala → tangan → dada dan perut → punggung → kaki → *genetalia* dan anus
 - c. Membersihkan bagian muka dan kepala → punggung → tangan → dada dan perut → kaki → *genetalia* dan anus
 - d. Membersihkan bagian muka dan kepala → kaki → tangan → dada dan perut → punggung → *genetalia* dan anus
13. Alat yang digunakan untuk melindungi badan/pakaian dari kontaminasi kotoran saat membantu klien adalah ...
- a. Celemek
 - b. Sarung tangan
 - c. Tutup kepala
 - d. Alas kaki

14. Pada klien laki- laki yang terpasang cateter selalu dilakukan perawatan kebersihan pada alat kelamin, tindakan tersebut dinamakan ...
- Penil hygiene*
 - Personal hygiene*
 - Vulva hygiene*
 - Material hygiene*
15. Prosedur menyimpan gigi palsu yang benar adalah ...
- Direndam dalam mangkok/gelas berisi air biasa dan tertutup
 - Direndam dalam mangkok/gelas berisi air garam dan tertutup
 - Direndam dalam mangkok/gelas berisi air cuka dan tertutup
 - Direndam dalam mangkok/gelas berisi air sabun dan tertutup
16. Seorang *caregiver* dalam merencanakan memandikan klien di tempat tidur, ternyata klien tersebut buang air besar. Tindakan yang harus dilakukan adalah ...
- Memandikan klien terlebih dahulu, kemudian menolong BAB klien
 - Menolong BAB klien dahulu, kemudian tidak perlu memandikan klien
 - Menolong BAB terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan memandikan klien
 - Memandikan klien terlebih dahulu dan tidak perlu menolong BAB klien
17. Seorang *caregiver* menyiapkan tempat tidur, tanpa ada klien di atasnya disebut ...
- Tempat tidur tertutup
 - Tempat tidur terbuka
 - Tempat tidur semi tertutup
 - Tempat tidur semi terbuka
18. Kegiatan membersihkan langit-langit kamar klien wajib dilaksanakan oleh seorang *caregiver*, kegiatan tersebut dikenal dengan istilah ...
- Menyapu

- b. Mengepel
 - c. Melawa lawa
 - d. Merenovasi
19. Indikator keberhasilan yang tidak termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan klien adalah ...
- a. Sirkulasi udara baik
 - b. Penerangan cukup
 - c. Lantai tidak licin
 - d. Ruangan erbau
20. Pada klien dengan penyakit diabetes dikenal keluhan sering kencing, dalam dunia kesehatan keluhan tersebut dinamakan ...
- a. *Polysacarida*
 - b. *Polyuri*
 - c. *Polyphagi*
 - d. *Polydipsi*
21. Kemampuan dasar dari seorang caregiver adalah mampu mengukur tanda-tanda vital. Di bawah ini yang tidak termasuk dalam tindakan tersebut adalah ...
- a. Pengukuran volume urine klien
 - b. Pengukuran tekanan darah pasien
 - c. Pengukuran suhu badan klien
 - d. Pengukuran frekuensi pernafasan klien
22. Alat khusus untuk mengukur tekanan darah adalah ...
- a. Tensimeter dan termometer
 - b. Tensimeter dan regulator
 - c. *Sphygmomanometer* dan *stopwatch*
 - d. *Sphygmomanometer* dan *stethoscope*

23. Hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan 120/90 mmHg, hal ini berarti ...
- 120 merupakan *diastole* dan 90 adalah *systole*
 - 120 merupakan *diastole* dan 90 adalah *systole* yang berarti *hypertensi* pada orang dewasa
 - 120 merupakan *systole* dan 90 adalah *diastole*
 - 120 merupakan *systole* dan 90 adalah *diastole* yang berarti *hypotensi* pada orang dewasa
24. Mengukur denyut nadi klien dapat dilakukan pada pergelangan tangan, bagian tersebut dinamakan ...
- Arteria coratis*
 - Arteria inguinalis*
 - Arteria radialis*
 - Arteria temporalis*
25. Satu kali pernafasan terdiri dari satu kali tarikan napas dan satu kali hembusan napas, Frekuensi pernafasan normal pada orang dewasa dalam satu menit adalah ...
- 5 – 10 x/menit
 - 16 – 20 x/menit
 - 40 – 50 x/menit
 - 30 – 40 x/menit
26. Menurut Abraham Maslow, kebutuhan dasar manusia urutan ketiga adalah ...
- Kebutuhan fisiologis
 - Kebutuhan rasa aman
 - Kebutuhan mencintai dan dicintai
 - Kebutuhan aktualisasi diri

27. Pada tindakan memberikan makanan sonde untuk klien, jarak ketinggian ujung sonde terhadap lambung adalah ...
- 30 cm
 - 60 cm
 - 90 cm
 - 120 cm
28. Wewenang seorang *caregiver* adalah memberikan makan pada klien, kecuali ...
- Memasang NGT/sonde
 - Memberikan makanan melalui sonde
 - Memberikan makanan per oral
 - Memberikan jus buah
29. Sikap kerja yang benar ketika seorang *caregiver* mengantar klien dengan kursi roda pada jalan yang menanjak adalah ...
- Posisi klien di samping kanan petugas dan petugas berjalan maju
 - Posisi klien di samping kiri petugas dan petugas berjalan mundur
 - Posisi klien di depan petugas dan petugas berjalan mundur
 - Posisi klien di depan petugas dan petugas berjalan maju
30. Pada klien lansia sering terjadi gangguan istirahat tidur. Keadaan berhentinya napas secara periodik saat tidur disebut ...
- Apnoe*
 - Hyperpnoea*
 - Aritmia*
 - Hypertensi*
31. Waktu masuknya kuman sampai timbul tanda sakit/gejala, disebut ...
- Inkubasi
 - Toleransi
 - Infeksi

- d. Saturasi
- e. Injeksi

32. Kebutuhan rata-rata istirahat tidur pada klien dewasa adalah ...

- a. 1–4 jam/hari
- b. 6–8 jam/hari
- c. 10–12 jam/hari
- d. 15–20 jam/hari

33. Gangguan istirahat yang disebabkan faktor psikologis adalah ...

- a. Alkohol/minuman keras
- b. Kecemasan
- c. Kelelahan fisik
- d. Konsumsi obat-obatan dalam jangka panjang

34. Hal yang tidak termasuk manfaat istirahat tidur bagi manusia adalah ...

- a. Menjaga kesehatan jantung
- b. Regenerasi sel-sel tubuh yang rusak
- c. Meningkatkan fungsi dan keseimbangan hormon
- d. Bermalas-malasan

35. Pengaruh kafein terhadap pola tidur klien adalah ...

- a. Menyebabkan mimpi buruk
- b. Merangsang untuk selalu BAK
- c. Meningkatkan kerja saraf simpatik menahan kantuk
- d. Meningkatkan kantuk pada siang hari

36. Klien Lansia sering sekali mengalami gangguan tidur berupa keluhan bangun tidur terlalu dini dan sulit untuk tidur kembali, keadaan ini disebut ...

- a. Insomnia insisial
- b. Insomnia intermiten
- c. Insomnia terminal

- d. Insomnia sebagian
37. Seorang *caregiver* mempunyai kewenangan membantu memberikan obat pada klien. Jenis obat yang tidak boleh diberikan kepada klien adalah ...
- a. Obat injeksi
 - b. Obat per oral
 - c. Obat per anal
 - d. Obat topikal
38. Obat berbentuk peluru yang penggunaan dimasukkan melalui anus disebut ...
- a. Suppositoria
 - b. Injeksi
 - c. Tablet
 - d. *Spray*
39. Obat yang berbentuk lonjong dan keras dinamakan ...
- a. Tablet
 - b. Kaplet
 - c. Salut
 - d. Sirup
40. Golongan obat yang termasuk anti *hypertensi* adalah ...
- a. *Dextromethorphan*
 - b. *Dexamethason*
 - c. *Captopryl*
 - d. *CTM*
41. Efek obat terhadap tubuh manusia sebagai akibat konsumsi bermacam obat dalam waktu yang lama disebut ...
- a. Efek terapi
 - b. Efek samping
 - c. Efek kumulasi

- d. Efek alergi
42. Pemberian obat 3 x 1 tablet pada klien mengandung arti ...
- a. Obat diminum dalam satu waktu sebanyak 3 tablet sekaligus
 - b. Obat diminum masing-masing 1 tablet tiap 8 jam
 - c. Obat diminum pagi hari sebanyak 3 tablet dan sore sebanyak 1 tablet
 - d. Obat diminum pagi hari sebanyak 1 tablet dan sore hari 2 tablet
43. Golongan obat yang tidak termasuk obat topical adalah ...
- a. Obat sirup
 - b. Obat tetes mata
 - c. Obat tetes telinga
 - d. Obat oles pada kulit
44. Seorang *caregiver* wajib mengetahui prinsip dalam pemberian obat yang disebut ...
- a. Prinsip 4 benar
 - b. Prinsip 5 benar
 - c. Prinsip 6 benar
 - d. Prinsip 7 benar
45. Seorang *caregiver* mempunyai tugas pencatatan dan pelaporan berkaitan dengan pengukuran tanda-tanda vital dan keluhan klien, Pengertian pelaporan adalah ...
- a. Penyampaian informasi tentang kondisi klien dalam bentuk tulisan
 - b. Penyampaian informasi tentang kondisi keluarga klien secara lisan
 - c. Penyampaian informasi tentang kondisi klien dalam bentuk pemeriksaan laboratorium
 - d. Penyampaian informasi tentang kondisi klien secara lisan kepada perawat atau tenaga kesehatan profesional lain dan keluarga
46. Pencatatan dan pelaporan mempunyai nilai legal yang berarti ...
- a. Menjadi data untuk meningkatkan mutu pelayanan

- b. Sebagai bahan menentukan biaya
 - c. Sebagai bahan komunikasi antar petugas kesehatan
 - d. Menjadi data resmi yang dapat diajukan di depan pengadilan
47. Pencatatan yang tidak sesuai dengan prinsip dokumentasi adalah ...
- a. Tekanan darah klien 120/80 mmhg
 - b. Suhu tubuh klien 36,5 derajat Celsius
 - c. Frekuensi nadi cepat
 - d. Pernafasan 20x/menit
48. Dokumentasi dapat digunakan untuk bahan pembelajaran pada proses kursus dan pelatihan *caregiver*. Hal ini berarti dokumen mempunyai nilai ...
- a. Nilai ekonomi
 - b. Nilai edukasi
 - c. Nilai kerahasiaan
 - d. Nilai hukum
49. Prinsip pelaksanaan pendokumentasian yang tidak benar adalah ...
- a. Menulis hasil pemeriksaan aktual sesuai hasil dan skala yang benar
 - b. Menulis tindakan yang belum dilaksanakan
 - c. Segala perubahan kondisi dan keluhan klien segera dicatat
 - d. Selalu menulis nama jelas, tanggal dan jam, dan jenis tindakan yang dilakukan
50. Isi dokumen klien mengandung nilai kerahasiaan. Hal yang tidak termasuk nilai kerahasiaan adalah ...
- a. Tidak boleh diketahui orang lain
 - b. Hanya pasien yang mempunyai hak memberikan informasi kesehatannya kepada orang lain
 - c. Untuk keperluan pengadilan dan data kesehatan klien dapat dinyatakan sah dibuka di depan pengadilan
 - d. Seorang caregiver dapat menginformasikan kepada siapa saja tentang catatan kesehatan klien

Lampiran 4

Soal Kursus Online Caregiver Untuk Penilaian Melalui Fitur Assignment 1 (Satu)

A. Mengukur Tanda-Tanda Vital

1. Apa yang dimaksud dengan tanda-tanda vital?
2. Disebut apakah alat untuk mengukur tekanan darah?
3. Sebutkan 3 (tiga) jenis alat untuk mengukur tekanan darah!
4. Berapakah frekuensi denyut nadi normal untuk lansia/dewasa?
5. Disebut apakah suhu tubuh yang melebihi nilai normal?
6. Disebut apakah alat untuk mengukur suhu tubuh?
7. Apa yang dimaksud dengan istilah bradikardi!

B. Komunikasi

1. Sebutkan 3 (tiga) unsur yang ada dalam proses komunikasi!
2. Sebutkan hal-hal yang dapat mendorong terjadinya komunikasi yang baik!
3. Sebutkan hal-hal yang menjadi perintang/halangan komunikasi!
4. Sebutkan 2 (dua) contoh keadaan klien yang harus dirahasiakan oleh seorang caregiver dalam hal menjaga rahasia pekerjaan!
5. Bagaimana sikap seorang caregiver dalam berkomunikasi menghadapi klien?

C. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Sebutkan 2 (dua) macam tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko infeksi!
2. Sebutkan jenis-jenis sarung tangan!
3. Sebutkan bagian-bagian masker!
4. Apa tujuan penggunaan celemek?
5. Apa tujuan penggunaan tutup kepala?
6. Bagaimana cara perawatan sarung tangan berbahan karet?

7. Bagaimana cara perawatan peralatan dari bahan kaca?
8. Bagaimana cara perawatan peralatan dari bahan plastik/melamin?
9. Bagaimana cara perawatan peralatan dari bahan *stainless steel*/logam?
10. Bagaimana cara membersihkan perabot dari bahan porselen?

D. Kesehatan Diri dan Lingkungan

1. Meliputi bagian apa sajakah lingkungan klien yang menjadi tanggung jawab seorang caregiver?
2. Apa yang dimaksud dengan tindakan melawa-lawa?
3. Apa yang dimaksud dengan tindakan mengepel?
4. Apa yang dimaksud *higiene* perseorangan?
5. Jenis pekerjaan apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *personal hygiene* klien?
6. Sebutkan 3 (tiga) tujuan memandikan klien!
7. Sebutkan peralatan yang harus disiapkan untuk memandikan klien di tempat tidur!
8. Sebutkan peralatan yang digunakan untuk mencukur/merapikan kumis
9. Sebutkan peralatan yang digunakan untuk memasang kap kutu!
10. Sebutkan indikasi keberhasilan dalam tindakan memenuhi kebutuhan *hygiene* perseorangan!

E. Istirahat dan Tidur

1. Sebutkan berapa lama kebutuhan tidur pada lansia!
2. Sebutkan manfaat tidur untuk kesehatan klien!
3. Sebutkan 3 (tiga) gangguan tidur yang sering terjadi!
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi istirahat tidur klien!
5. Apa yang dimaksud dengan deprivasi tidur?
6. Sebutkan 2 (dua) cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah insomnia!
7. Apa yang dimaksud dengan “ngorok” pada saat tidur?

F. Gizi

1. Apa yang dimaksud dengan nutrisi?
2. Sebutkan makanan yang sehat harus memenuhi unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tubuh!
3. Sebutkan prinsip-prinsip dalam tindakan pemberian makanan untuk klien!
4. Sebutkan peralatan yang digunakan untuk tindakan pemberian makanan melalui sonde/NGT!
5. Sebutkan indikasi pemberian makanan melalui sonde/NGT!
6. Ada berapa jenis NGT menurut bahan pembentuknya?

G. Mobilisasi dan Transportasi

1. Bagaimana cara mendorong klien dengan kursi roda pada jalan yang menanjak?
2. Bagaimana prosedur mengatur posisi klien miring selang-seling!
3. Bagaimana prosedur melatih pergerakan sendi dan pergelangan pada klien!
4. Karena berbaring yang terlalu lama, klien mengalami beberapa luka dibagian pantat dan tumit, dinamakan apakah luka tersebut?
5. Apa yang dimaksud dengan istilah flexi pada tindakan menggerakkan sendi dan pergelangan?
6. Apa yang dimaksud dengan istilah extensi pada tindakan menggerakkan sendi dan pergelangan?
7. Apa yang dimaksud dengan istilah rotasi pada tindakan menggerakkan sendi dan pergelangan?

H. Pemberian Obat

1. Sebutkan pengertian obat!
2. Apa yang dimaksud dengan efek terapi?
3. Apa yang dimaksud dengan efek samping obat?
4. Sebutkan 3 (tiga) tanda-tanda alergi obat!

5. Sebutkan 3 (tiga) contoh sediaan/bentuk obat!
6. Sebutkan peralatan yang diperlukan untuk pemberian obat pada klien!
7. Apa yang dimaksud instruksi pemberian obat 2x1 tablet?
8. Sebutkan 3 (tiga) contoh obat golongan antibiotik!

I. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia

1. Apa kesimpulan Maslow tentang konsep hierarki kebutuhan dasar manusia?
2. Sebutkan tingkatan kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow!
3. Sebutkan contoh kebutuhan fisiologis manusia!
4. Sebutkan contoh kebutuhan harga diri manusia!
5. Sebutkan contoh kebutuhan aktualisasi diri manusia!

J. Sterilisasi dan Desinfeksi

1. Apa yang dimaksud dengan desinfektas?
2. Apa yang dimaksud dengan sterilisasi
3. Apa yang dimaksud dengan infeksi?
4. Apa yang dimaksud dengan antiseptik?
5. Sebutkan bahan disinfektan yang sering dipakai dalam tindakan memelihara kebersihan lingkungan klien?
6. Sebutkan 3 (tiga) jenis penyakit yang disebabkan oleh kuman melalui saluran pernapasan!
7. Sebutkan 3 (tiga) jenis penyakit yang disebabkan oleh kuman melalui saluran pencernaan!
8. Sebutkan 3 (tiga) jenis penyakit yang disebabkan oleh kuman melalui kulit!
9. Sebutkan 2 (dua) tindakan untuk mencegah masuknya kuman ke dalam tubuh!
10. Sebutkan 2 (dua) tindakan untuk menyembuhkan kuman dalam tubuh!

K. Pencatatan dan Pelaporan

1. Sebutkan manfaat dokumentasi!
2. Apa arti nilai hukum pada pencatatan dan pelaporan klien?
3. Apa manfaat pencatatan dan pelaporan sebagai alat komunikasi antar-tim kesehatan!
4. Apa arti berkas pencatatan mempunyai nilai edukasi!
5. Apa arti berkas pencatatan mempunyai nilai penelitian!

L. Etika dan Perilaku

1. Apa yang dimaksud dengan sikap simpati?
2. Apa yang dimaksud dengan sikap empati?
3. Apa yang dimaksud sikap dedikasi?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap emosional?
5. Apa yang dimaksud dengan sikap tanggung jawab?

M. Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

1. Apa fungsi organ jantung dalam tubuh manusia?
2. Apa fungsi organ paru-paru dalam tubuh manusia?
3. Apa fungsi organ hati dalam tubuh manusia?
4. Apa fungsi organ otak dalam tubuh manusia?
5. Apa yang dimaksud dengan pembuluh darah arteri?
6. Apa yang dimaksud dengan pembuluh darah kapiler?
7. Sebutkan apa saja organ pernapasan!
8. Apa fungsi ginjal?
9. Apa yang dimaksud dengan anatomi?
10. Apa yang dimaksud dengan fisiologi!

N. Peran dan Tanggung Jawab Pekarya Kesehatan

1. Sebutkan ruang lingkup lingkungan klien yang menjadi tanggung jawab caregiver!
2. Sebutkan kemampuan dasar apa saja yang harus dimiliki oleh seorang caregiver untuk membersihkan ruangan klien!
3. Apa saja tanggung jawab mandiri atas pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien?
4. Apa saja tanggung jawab tim atas pendampingan dan pelayanan operasional dasar pada klien?
5. Bagaimana cara memberikan intruksi yang benar terhadap teman sejawat atau penggantinya?

Soal Penilaian Unjuk Kerja Melalui Presentasi

A. Mengukur Tanda-Tanda Vital

1. Temukan artikel/tulisan di internet yang terdapat informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan tekanan darah!
2. Temukan artikel atau pendapat ahli kesehatan tentang prosedur atau cara mengukur tekanan darah!
3. Carilah tulisan di internet yang membahas tentang prosedur penghitungan frekuensi pernafasan!

B. Komunikasi

1. Carilah pengertian komunikasi menurut Liliweri di internet!
2. Carilah kasus-kasus di internet yang berkaitan dengan permasalahan komunikasi seorang caregiver dengan klien!

C. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Carilah informasi di internet tentang prosedur mengganti pakaian klien!
2. Carilah informasi di internet tentang cara membersihkan pakaian dari noda BAB?
3. Carilah informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam penggunaan sarung tangan!
4. Carilah gambar di internet tentang prosedur menyiapkan sarung tangan steril!

D. Kesehatan Diri dan Lingkungan

1. Ambillah gambar melalui handphone atau gambar di internet tentang peralatan dan bahan yang diperlukan untuk membersihkan ruangan klien!

2. Carilah gambar tentang langkah-langkah kerja dalam tindakan membersihkan kamar mandi dan toilet!
3. Carilah informasi tentang tata urutan tindakan dalam memelihara kebersihan lingkungan klien!
4. Carilah informasi melalui internet yang menjelaskan tentang alur cara memotong kuku jari tangan dan jari kaki!

E. Istirahat dan Tidur

1. Temukan informasi yang membahas tentang pengertian istirahat dan tidur, minimal 3 (tiga) pendapat!
2. Temukan tulisan di internet yang membahas tentang tanda-tanda pola tidur normal pada lansia!
3. Temukan informasi di internet yang menjelaskan tentang pengaruh obat *diuretic* terhadap pola tidur lansia!

F. Gizi

1. Carilah informasi di internet tentang langkah-langkah/prosedur membuat bubur!
2. Temukan tulisan di internet yang membahas tentang tata cara memastikan posisi NGT dengan tepat!
3. Temukan tulisan di internet yang membahas tentang prosedur pemberian nutrisi melalui NGT!
4. Temukan tulisan di internet yang membahas tentang prosedur pemberian makanan melalui oral pada klien!

G. Mobilisasi dan Transportasi

1. Temukan informasi yang membahas tentang pengertian pengertian ambulasi dan transportasi, minimal 3 (tiga) pendapat!
2. Carilah gambar di internet atau foto langsung dari handphone tentang prosedur memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi roda!
3. Carilah gambar di internet atau foto langsung dari handphone tentang

- prosedur melatih pergerakan sendi dan pergelangan pada klien!
4. Carilah gambar di internet atau foto langsung dari handphone tentang prosedur untuk membantu klien berjalan!
 5. Carilah gambar di internet atau foto langsung dari handphone tentang prosedur memindahkan klien dari kursi roda ke dalam mobil!

H. Pemberian Obat

1. Temukan informasi yang membahas tentang pengertian obat, minimal 3 (tiga) pendapat!
2. Carilah informasi di internet tentang 6 (enam) prinsip yang benar dalam pemberian obat!
3. Carilah gambar di internet atau foto langsung dari handphone tentang prosedur pemberian obat suppositoria!

I. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia

1. Carilah informasi melalui internet mengenai organ-organ pembentuk fungsi pencernaan tubuh manusia!
2. Ambilah gambar melalui handphone dan/atau melalui internet mengenai langkah-langkah pertolongan BAB pada klien dengan cara manual!
3. Carilah informasi dari internet yang berkaitan dengan diare serta penanganannya?
4. Carilah gambar diinternet tentang langkah-langkah pemasangan popok dewasa pada klien!
5. Carilah informasi di internet yang menjelaskan tentang hubungan kebutuhan cairan tubuh dengan warna urine!

J. Sterilisasi dan Desinfeksi

1. Carilah 3 (tiga) pengertian pencegahan terhadap risiko infeksi di internet!
2. Carilah gambar masker secara utuh, kemudian tulisan bagian-bagian

dari masker pada gambar tersebut!

3. Carilah 3 (tiga) pengertian tentang sterilisasi di internet!
4. Carilah 3 (tiga) pengertian tentang disinfeksi di internet!
5. Carilah informasi yang berkaitan dengan prosedur sterilisasi dengan cara mengukus di internet!

K. Pencatatan dan Pelaporan

1. Temukan informasi yang membahas tentang pengertian pencatatan dan pelaporan!
2. Temukan informasi yang membahas tentang manfaat dokumentasi!
3. Temukan informasi yang membahas tentang prinsip-prinsip dalam pendokumentasian di tempat kerja!
4. Temukan informasi yang membahas tentang teknik pencatatan dan pendokumentasian laporan klien?

L. Etika dan Perilaku

1. Seorang caregiver harus menjunjung tinggi rahasia jabatan. Carilah 3 (tiga) pengertian rahasia jabatan di internet!
2. Temukan kasus yang isinya tentang sikap sabar seorang caregiver/perawat dalam merawat klien!

M. Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia

1. Carilah gambar di internet tentang struktur organ tubuh yang berhubungan dengan jantung!
2. Carilah gambar di internet tentang struktur organ tubuh yang berhubungan dengan pembuluh darah!
3. Carilah gambar di internet tentang struktur organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pernafasan
4. Carilah gambar di internet tentang struktur organ tubuh yang berhubungan dengan sistem pencernaan!
5. Carilah gambar di internet tentang struktur organ tubuh yang

berhubungan dengan sistem perkemihan!

N. Peran dan Tanggung Jawab Pekarya Kesehatan

1. Temukan informasi yang membahas tentang seluruh rangkaian pekerjaan seorang caregiver!
2. Temukan informasi yang membahas tentang pekerjaan seorang caregiver yang membutuhkan kerjasama dalam tim!

Lampiran 6

Soal Kursus Online Caregiver Untuk Penilaian Melalui Fitur Quiz

1. Lambung bukan organ pencernaan yang menghasilkan zat asam/*acid*.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
2. 4-6 jam adalah waktu yang diperlukan untuk mencerna makanan padat di dalam lambung.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
3. Paru-paru bukan organ pembentuk fungsi pernafasan yang menghasilkan oksigen.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
4. Uretra adalah organ yang berfungsi sebagai sistem perkemihan
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju

5. Pembuluh darah bukan organ yang berfungsi mengalirkan darah dari jantung ke seluruh sel tubuh.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
6. Etika merupakan petunjuk mengenai kesusilaan tentang perbuatan baik dan buruknya manusia.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
7. Adat istiadat bukan merupakan kegiatan berulang yang membentuk karakter manusia.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
8. Memakai perhiasan yang banyak merupakan standar berpenampilan yang baik.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
9. Menurut versi WHO, mencuci tangan terdiri dari 12 langkah
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju

- ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
10. Membersihkan bagian muka dan kepala → tangan → dada dan perut → punggung → kaki → *genetalia* dan anus, merupakan prosedur memandikan pasien Membersihkan bagian muka dan kepala → dada dan perut → tangan → punggung → kaki → *genetalia* dan anus
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
11. Celemek bukanlah alat untuk melindungi pakaian dari kontaminasi kotoran saat membantu pasien.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
12. *Penil hygiene adalah teknik perawatan kebersihan pada alat kelamin, Personal hygiene*
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
13. Direndam dalam gelas berisi air garam dan tertutup, merupakan prosedur menyimpan gigi palsu.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu

- ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
14. Menolong BAB terlebih dahulu kemudian dilanjutkan memandikan pasien, merupakan tindakan yang harus dilakukan ketika pasien buang air besar ketika akan dimandikan di tempat tidur.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
15. Seorang *caregiver* menyiapkan tempat tidur, tanpa ada pasien di atasnya disebut teknik tempat tidur semi tertutup.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
16. Melawa lawa merupakan kegiatan membersihkan langit-langit kamar pasien wajib dilaksanakan oleh seorang *caregiver*.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
17. Ruangan berbau merupakan salah satu indikator keberhasilan yang tidak termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan pasien
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju

18. *Polyuri* pada pasien dengan penyakit diabetes dikenal keluhan sering kencing.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
19. Pengukuran volume urine pasien termasuk kemampuan dasar dari seorang caregiver adalah mampu mengukur tanda-tanda vital.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
20. *Sphygmomanometer* dan *stethoscope* adalah alat khusus untuk mengukur tekanan darah.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
21. 120 *systole* dan 90 adalah *diastole* merupakan hasil pengukuran tekanan darah yang menunjukkan 90/120 mmHg, hal ini berarti ...
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
22. *Arteria radialis* adalah teknik mengukur denyut nadi pasien dapat dilakukan pada pergelangan tangan.
- ☐ Sangat setuju

- ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
23. 16 – 20 x/menit adalah frekuensi pernapasan normal pada anak-anak remaja dalam satu menit.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
24. Kebutuhan mencintai dan dicintai adalah kebutuhan dasar manusia urutan ketiga menurut Abraham Maslow.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
25. 60 cm adalah jarak ketinggian ujung sonde terhadap lambung.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
26. Memberikan makanan melalui sonde merupakan wewenang seorang *caregiver*.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju

27. Posisi pasien di samping kiri petugas dan petugas berjalan mundur merupakan sikap kerja yang benar ketika seorang *caregiver* mengantar pasien dengan kursi roda pada jalan yang menanjak.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu-ragu
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

28. *Aritmia* adalah keadaan berhentinya napas secara periodik saat tidur.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu-ragu
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

29. Saturasi merupakan waktu masuknya kuman sampai timbul tanda sakit/gejala.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu-ragu
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

30. 6–8 jam/hari adalah kebutuhan rata-rata istirahat tidur pada pasien dewasa.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu-ragu
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

31. Konsumsi obat-obatan dalam jangka panjang merupakan gangguan istirahat yang disebabkan faktor psikologis.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
32. Bermalas-malasan merupakan hal yang tidak termasuk manfaat istirahat tidur bagi manusia.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
33. Merangsang untuk selalu BAK merupakan pengaruh kafein terhadap pola tidur pasien.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
34. Insomnia terminal adalah gangguan tidur berupa keluhan bangun tidur terlalu dini dan sulit untuk tidur kembali.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
35. Obat per oral merupakan jenis obat yang tidak boleh diberikan kepada pasien.
- ☐ Sangat setuju

- ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
36. *Suppositoria* merupakan obat berbentuk peluru yang penggunaan dimasukkan melalui anus.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
37. Tablet merupakan obat yang berbentuk lonjong dan keras.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
38. *Captopryl* merupakan golongan obat yang termasuk anti *hypertensi*.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
39. Efek terapi merupakan efek obat terhadap tubuh manusia sebagai akibat konsumsi bermacam obat dalam waktu yang lama.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju

40. Pemberian obat 3 x 1 tablet pada pasien mengandung arti obat diminum masing-masing 1 tablet tiap 8 jam
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
41. Obat sirup merupakan golongan obat yang tidak termasuk obat topical.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
42. Prinsip 6 (enam) benar prinsip dalam pemberian obat kepada pasien.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
43. Penyampaian informasi tentang kondisi keluarga pasien secara lisan merupakan pengertian dari pelaporan.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
44. Pencatatan dan pelaporan mempunyai nilai legal yang berarti menjadi data resmi yang dapat diajukan di depan pengadilan.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu

- ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
45. Contoh pencatatan yang sesuai dengan prinsip dokumentasi antara lain frekuensi nadi cepat.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
46. Dokumentasi dapat digunakan untuk bahan pembelajaran pada proses kursus dan pelatihan *caregiver*. Hal ini berarti dokumen mempunyai nilai edukasi.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
47. Menulis tindakan yang belum dilaksanakan merupakan prinsip pendokumentasian yang benar.
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
48. Isi dokumen pasien mengandung nilai kerahasiaan. Hal yang termasuk nilai kerahasiaan antara lain hanya pasien yang mempunyai hak memberikan informasi kesehatannya kepada orang lain
- ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Ragu-ragu
 - ☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju

49. Melatih pergerakan sendi tidak termasuk ambulasi.

☐ Sangat setuju

a. Setuju

b. Ragu-ragu

c. Tidak setuju

d. Sangat tidak setuju

50. Infeksi nosokomial adalah Infeksi yang didapatkan pasien sebagai akibat kontaminasi lingkungan

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Ragu-ragu

☐ Tidak setuju

☐ Sangat tidak setuju



Course Care Giver / Pekarya Kesehatan

Kesehatan Untuk Masyarakat



Belajar

Dari Ahlinya

